

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
(CSR) TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEKS*  
DI BURSA EFEK INDONESIA.**



**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Alauddin Makassar**

**Oleh:**

**EVI SULVIANI  
10900109024**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
2013**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Penulisan Skripsi Saudara **EVI SULVIANI** Nim: **10900109024**, Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul “**Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Indeks Di Bursa Efek Indonesia**”, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat Ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan dan diproses selanjutnya.

Makassar, Agustus 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. H Ali Parman, M.A**  
NIP. 1957 0414 198603 1 003

**Saiful Muchlis. SE.,M.SA.Akt**  
NIP. 1975 042 1 200901 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.



Makassar, Agustus 2013

Penyusun,

Evi Sulviani  
NIM: 10900109024

## KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين  
وعلى آله واصحابه اجمعين.

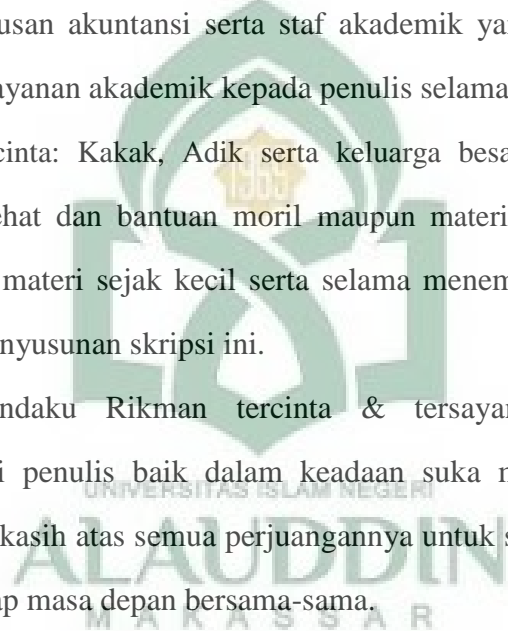
Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat Inayah dan Hidayah-Nya jualah sehingga penulisan dan penyusunan Skripsi ini yang berjudul "**Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada *Jakarta Islamic Indeks* Di Bursa Efek Indonesia.**" dapat terselesaikan dengan baik.

Salam dan shalawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu' Alaihi Wasallam sebagai pembawa rahmat segenap penjuru dunia dan penuntun kepada jalan yang benar serta sebagai sumber ilmu yang sejati. mudah-mudahan kita dapat mencontohnya.

Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta yang jasa-jasanya tidak dapat penulis balas dengan segenap hidupku, Ayahanda Nusri dan Ibunda Hj. Haya yang telah mengasuh, membimbing, membiayai penulis selama dalam menempuh pendidikan, kepada beliau penulis senantiasa mengucapkan terima kasih dan senantiasa selalu memanjatkan doa semoga Allah swt senantiasa melimpahkan rahmat kepada mereka. Amin

Penulis juga menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Qadir Gassing, HT, M.S, Selaku Rektor UIN Alauddin Makassar atas segala fasilitas yang kami gunakan selama menempuh studi di almamater ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Yang kami anggap bukan saja sebagai pimpinan fakultas melainkan juga sebagai orang tua kami sendiri.
3. Jamaluddin Majid, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang telah memberi arahan dan dukungan dari awal studi penulis hingga sekarang.
4. Prof. Dr. H. Ali Parman, M.Ag sebagai Pembimbing Pertama yang dengan ikhlas telah banyak memberikan bantuan, pengarahan, motivasi serta meluangkan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulis sejak awal perencanaan penelitian sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Saiful Muchlis. SE., M.SA., Akt sebagai Pembimbing Kedua yang dengan ikhlas telah banyak memberikan bantuan, pengarahan, motivasi serta meluangkan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulis sejak awal perencanaan penelitian sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen yang dengan ikhlas memberi ilmu serta arahan selama penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan.

- 
7. Para staf jurusan akuntansi serta staf akademik yang dengan sabar dalam memberi pelayanan akademik kepada penulis selama perkuliahan.
  8. Keluarga tercinta: Kakak, Adik serta keluarga besar untuk doa, perhatian, *support*, nasehat dan bantuan moril maupun materi dan kasih sayang yang tidak ternilai materi sejak kecil serta selama menempuh pendidikan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
  9. Untuk kakandaku Rikman tercinta & tersayang yang selalu setia mendampingi penulis baik dalam keadaan suka maupun dalam keadaan duka, terima kasih atas semua perjuangannya untuk selalu membuatku yakin untuk menatap masa depan bersama-sama.
  10. Teman-teman Akuntansi khususnya dan teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam umumnya untuk angkatan 2009 atas segala dukungan dan motivasi dalam menempuh perkuliahan dari awal hingga akhir serta harapan untuk menyelesaikan studi bersama-sama.
  11. Teman-teman KKN angkatan 48 yang telah memberi dukungan dalam penyusunan skripsi penulis.
  12. Pihak-pihak yang tak sempat disebutkan namanya yang dengan ikhlas memberikan dukungan fisik maupun materiil.

Semoga Allah SWT membalas segala amal bagi pihak-pihak di atas serta selalu memberikan rahmatnya kepada kita semua di dunia ini.

Disadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, namun besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat bernilai ibadah di sisi Allah SWT, dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Akhirnya penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak jika dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja karena manusia tempatnya salah.

Makassar, Agustus 2013

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

Evi Sulviani  
NIM: 10900109024

## DAFTAR ISI

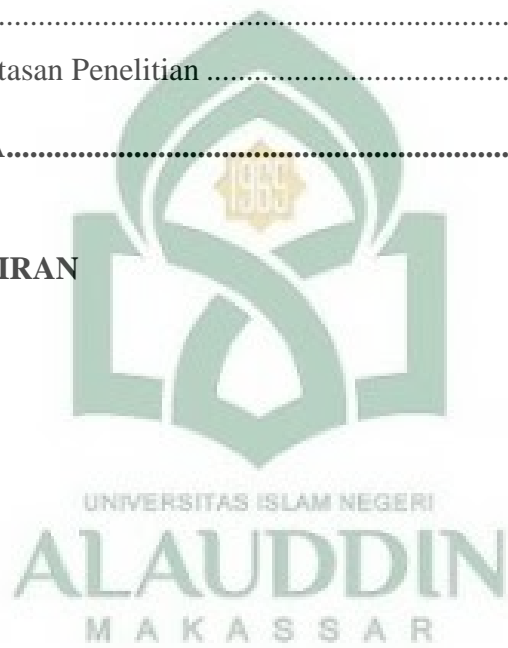
<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1-7</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8-33</b>
A. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	8
B. Tahap-Tahap Penerapan CSR.....	10
1. Tahap Perencanaan .....	10
2. Tahap Implementasi.....	11
3. Tahap Evaluasi.....	12
4. Tahap Pelaporan .....	13
C. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	13
D. Penerapan CSR Terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha	



Perusahaan .....	17
E. Pembangunan Berkelanjutan ( <i>Sustainability Development</i> ) .....	22
1. Pengertian Keberlanjutan .....	22
2. Pengertian Pembangunan Berkelanjutan .....	23
3. Konsep Dasar Pembangunan Berkelanjutan.....	24
4. Komponen Pembangunan Berkelanjutan .....	25
a. Keberlanjutan di Bidang Manusia ( <i>Human Sustainability</i> )	25
b. Keberlanjutan di Bidang Sosial ( <i>Social Sustainability</i> ) ...	26
c. Keberlanjutan di Bidang Lingkungan ( <i>Environmental Sustainability</i> ).....	27
d. Keberlanjutan di Bidang Ekonomi ( <i>Economic Sustainability</i> ).....	27
5. Pentingnya Pembangunan Keberlanjutan.....	28
6. Manfaat Pembangunan Keberlanjutan.....	28
F. Penelitian Terdahulu .....	29
G. Kerangka Pemikiran .....	32
H. Pengembangan Hipotesis.....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>34-40</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Jenis dan Sumber Data .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Metode Analisis Data .....	36
1. Uji Normalitas .....	36
2. Pengujian Hipotesis .....	37
a. Analisis Regresi Sederhana .....	37
b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	37
c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	38

F. Defenisi Variabel Operasional .....	38
1. Variabel Dependen.....	38
2. Variabel Independen .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>41-56</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan .....	42
1. Profil PT Adaro Energy Tbk.....	42
2. Profil PT Alam Sutera Realty Tbk.....	44
3. Profil PT Sentul City Tbk.....	45
4. Profil PT XL Axiata Tbk .....	47
5. Profil PT Jasa Marga (Persero) Tbk .....	48
6. Profil PT Kalbe Farma Tbk .....	49
7. Profil PT Telekomunikasi Indonesia Tbk .....	50
8. Profil PT United Traktor Tbk .....	52
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian .....	51
1. Perhitungan Variabel Dependen .....	51
2. Perhitungan Variabel Independen .....	51
C. Analisis Data .....	52
1. Uji Normalitas .....	51
2. Pengujian Hipotesis .....	53
a. Analisis Regresi Sederhana .....	53
b. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	54
c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57-58</b>
A. Kesimpulan.....	57

B. Saran .....	57
C. Keterbatasan Penelitian .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59-60</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Ringkasan Data Analisis Regresi Sederhana..... 53



## ABSTRAK

**Nama** : Evi sylviani  
**NIM** : 10900109024  
**Judul** : Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada *Jakarta Islamic Indeks* di Bursa Efek Indonesia.

---

Penelitian ini membahas mengenai implementasi *corporate social responsibility* terhadap kelangsungan kegiatan usaha pada perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Indeks. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah implmentasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kelangsungan usaha pada perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Indeks* di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah implementasi *corporate social responsibility* memberikan pengaruh terhadap keberlangsungan kegiatan usaha.

Jenis penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan current status dari subyek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan indeks JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2009 sampai 2012. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik scoring.

Dari data yang diperoleh diketahui bahwa implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan kegiatan usaha pada perusahaan indeks JII yang listing di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas yang menunjukkan 0,035 berada diatas nilai  $= 0,05$ . Nilai koefisien  $R^2$  sebesar 0,375, hal ini berarti bahwa 37,5% variabel independen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen berdasarkan GRI yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, sisanya sebesar 62,5% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah kesepakatan dari *World Summit on Sustainable Development* (WSSD) di Johannesburg Afrika Selatan 2002 yang ditujukan untuk mendorong seluruh perusahaan di dunia dalam rangka terciptanya suatu pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Peranan CSR dapat dipandang sebagai upaya untuk mewujudkan *good corporate govern-ance, good corporate citizenship dan good business ethics* dari sebuah entitas bisnis. Sehingga perusahaan tidak cukup hanya memikirkan kepentingan *shareholder* (pemilik modal), tetapi juga mempunyai orien-tasi untuk memenuhi kepentingan seluruh *stakeholders*.

Tanggung jawab sosial perusahaan secara yuridis telah dinyatakan sebagaimana dalam Undang-undang No. 40 Tahun. 2007, tentang Perseroan Terbatas, Bab V, Pasal 74. Dalam pasal tersebut dijelaskan tanggung jawab sosial dan lingkungan dari perusahaan atas eksistensinya dalam kegiatan bisnis. Dewasa ini, menghadapi dampak globalisasi, kemajuan informasi teknologi, dan keterbukaan pasar, perusahaan harus secara serius memperhatikan CSR.

Untuk melindungi perusahaan dari berbagai risiko tuntutan hukum, kehilangan partner bisnis maupun risiko terhadap citra perusahaan (*brand risk*) tidak cukup

hanya taat kepada peraturan perundang-undangan. Tekanan secara nasional dan internasional sedang dan terus akan berlanjut untuk mempengaruhi perilaku bisnis korporasi. Tekanan ini datang antara lain dari para pemegang saham, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), partner bisnis (terutama dari negara yang komunitas bisnisnya peka terhadap CSR) dan advokat yang memper-juangkan kepentingan publik (*public interest lawyers*). Dalam hal ini CSR merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.<sup>1</sup>

Dengan kata lain tanggungjawab perusahaan secara sosial adalah komitmen bisnis untuk kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Keberadaan suatu industri seringkali diikuti dengan manfaat dan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar maupun kehidupan sosial masyarakat yang ditimbulkan dari produksi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Jika dampak industri itu tidak dikelola dengan baik, dikhawatirkan dapat membahayakan dan memberikan citra buruk bagi perusahaan tersebut. Meskipun tujuan utama dari setiap perusahaan adalah memperoleh keuntungan financial, namun sudah selayaknya setiap perusahaan memperhatikan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat sekitarnya. Jika dampak negatif itu dibiarkan, akan merugikan dan tidak mendukung kelancaran kegiatan produksi dan bersifat kontra-produktif terhadap upaya

---

<sup>1</sup> Mapisangka Andi, 2009. *Implementasi CSR terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat*. JESP Vol. 1, No.1, 2009.

peningkatan produktivitas dan keuntungan. Kini semakindiakui bahwa perusahaan, sebagai pelaku bisnis, tidak akan bisa terus berkembang, apabila perusahaan tersebut menutup mata atau tak mau tahu dengan situasi dan kondisi lingkungan sosial sekitarnya.

CSR akan menjadi strategi bisnis yang intheren dalam perusahaan untuk menjaga atau meningkatkan daya saing melalui reputasi dan kesetiaan merek produk (loyalitas) atau citra perusahaan. Kedua hal tersebut akan menjadi keunggulan kompetitif perusahaan yang sulit untuk ditiru. Di lain pihak, adanya pertumbuhan keinginan dari konsumen untuk membeli produk berdasarkan kriteria-kriteria berbasis nilai-nilai dan etika akan merubah perilaku konsumen di masa mendatang. Implementasi kebijakan CSR adalah suatu proses yang terus menerus dan berkelanjutan. Dengan demikian akan tercipta satu ekosistem yang menguntungkan semua pihak, konsumen mendapatkan produk unggul yang ramah lingkungan, produsen pun mendapatkan profit yang sesuai yang pada akhirnya akan dikembalikan ke tangan masyarakat secara tidak langsung.<sup>2</sup>

Menurut Muhamad, bagi umat Islam kegiatan bisnis (termasuk bisnis perbankan) tidak akan pernah terlepas dari ikatan etika syariah. Muhamad menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan akuntansi syariah adalah “konsep dimana nilai-nilai Al Quran harus dijadikan prinsip dasar dalam aplikasi akuntansi”.

---

<sup>2</sup>Giu Sahrudin, 2010. *Corporate Social Responsibility (CSR)*. <http://www.scribd.com/doc/39325003/Makalah-CSR>.



Pelaksanaan *corporate social responsibility* yang dapat memperbaiki lingkungan sekitarnya. Dalam QS. Al-A'raaf ayat 60:



Artinya :

*Dan (Ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu kami berfirman: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu". lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. sungguh tiap-tiap suku Telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). "makan dan minumlah rezki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan".*

Hayati menyatakan peranan yang diharapkan dari Perbankan Syariah berdasarkan visi dan misi Perbankan Syariah pada UU No. 10 Tahun 1998:

1. Memberdayakan ekonomi umat dengan melakukan operasi secara transparansi
2. Memberikan return yang lebih baik
3. Mendorong pemerataan pendapatan
4. Mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan
5. Peningkatan efisiensi mobilisasi dana
6. *Uswah hasanah* implementasi moral dalam penyelenggara usaha bank.<sup>3</sup>

<sup>3</sup>Purwitasari Fadilla, 2011. *Analisi Pelaporan Corporate social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif shariah enterprise Theory*. Universitas Diponegoro.

Dengan menerapkan CSR, diharapkan perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang.<sup>4</sup> Pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan merupakan salah satu cara perusahaan untuk membangun, mempertahankan, dan melegitimasi kontribusi perusahaan dari sisi ekonomi dan politis.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari pembahasan sebelumnya adapun rumusan masalah yang muncul dari uraian di atas yaitu: Apakah implimentasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kelangsungan usaha pada perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Indeks* di Bursa Efek Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan memperhatikan berbagai kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan bisnis dalam era sekarang tampaknya perlu ada kegiatan usaha terus menerus untuk meyakinkan para pelaku bisnis akan pentingnya implementasi CSR sebagai bagian integral dari kegiatan bisnis. Adapun Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai implementasi *corporate social responsibility* (CSR) dan pengaruhnya terhadap kelangsungan kegiatan usaha

---

<sup>4</sup>Kiroyan, 2006; dalam Sayekti dan Wondabio, 2007<sup>4</sup>. Dalam Nur fitriana Erlin, 2008. Pengaruh pengungkapan *corporate social Responsibility* dalam laporan tahunan Terhadap koefisien respon laba akuntansi (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang list di bej).

pada perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Indeks* di Bursa Efek Indonesia.

2. Mendeskripsikan manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Indeks* di Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Manfaat penelitian**

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Dengan melakukan penelitian ini dan menemukan indikasi-indikasi yang cukup menjelaskan bahwa implementasi atau kegiatan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan perusahaan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini juga bermanfaat kepada pihak yang berkepentingan diperusahaan agar lebih meningkatkan kegiatan *corporate social responsibility*nya (CSR).

#### **E. Sistematika Penulisan**

**BAB I : PENDAHULUAN.** Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Bab ini merupakan gambaran awal dari apa yang akan dilakukan peneliti.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.** Bab tinjauan pustaka membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menjelaskan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan

landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dibuat kerangka pemikiran dan juga menjadi dasar dalam pembentukan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN.** Bab metode penelitian menjelaskan variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, menerangkan metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil pengujian sampel.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.** Bab hasil dan pembahasan menjelaskan deskripsi objek penelitian. Bab ini juga menjelaskan statistik deskriptif variabel dan hasil analisis data yang mencakup pengujian hipotesis.

**BAB V : PENUTUP.** Bab penutup berisi kesimpulan penelitian yang didapat dari pembahasan Bab IV : Dengan diperolehnya kesimpulan dalam penelitian ini, maka bab ini juga memberikan penjelasan mengenai implikasi penelitian keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut ISO 26000, CSR adalah Tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan para pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.<sup>1</sup>

*Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR disclosure) merupakan sebuah informasi yang diungkapkan oleh manajemen, sebagai sinyal kepada stakeholder tentang aktifitas yang berkaitan dengan tanggungjawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan.<sup>2</sup> CSR (Program *Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan isi pasal 74 Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) yang baru. Undang-undang ini disahkan dalam sidang paripurna DPR.

---

<sup>1</sup>Yulita Lidia. 2010. The effect characteristics of company toward *corporate social responsibility* disclosures in mining company listed at indonesia stock exchange. Undergraduate Program, Economy Faculty, Gunadarma University

<sup>2</sup>Muh. Zulfa Minachul Falichin. 2011. Pengaruh *Corporate social responsibility disclosure* terhadap reaksi Investor dengan *environmental performance rating* dan *Corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Dengan adanya Undang-undang ini, industri atau korporasi-korporasi wajib untuk melaksanakannya, tetapi kewajiban ini bukan merupakan suatu beban yang memberatkan. Perlu diingat pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah dan industri saja, tetapi setiap insan manusia berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat. Industri dan korporasi berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan pula faktor lingkungan hidup. Kini dunia usaha tidak lagi hanya memperhatikan catatan keuangan perusahaan semata (*single bottom line*), melainkan sudah meliputi keuangan, sosial, dan aspek lingkungan biasa disebut (*Triple bottom line*) sinergi tiga elemen ini merupakan kunci dari konsep pembangunan berkelanjutan.<sup>3</sup>

Berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI), pengungkapan CSR dikelompokkan menjadi 3 dimensi yaitu dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hal ini berkaitan dengan dampak dari aktivitas perusahaan. Aktivitas perusahaan mempunyai dampak yang sangat luas yaitu bagi perekonomian, lingkungan bahkan kehidupan sosial. Dengan demikian, perusahaan harus memiliki responsibility terhadap ketiga dampak tersebut.<sup>4</sup>

Bank Dunia mendefinisikan CSR sebagai komitmen bisnis untuk berkontribusi pada pengembangan ekonomi yang berkelanjutan, untuk bekerja bersama karyawan, keluarga mereka, masyarakat lokal dan masyarakat keseluruhan

---

<sup>3</sup>Chairil N. Siregar, 2007. Analisis Sosiologis Terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Masyarakat Indonesia. Jurnal Sositologi Edisi 12 Tahun 6, Desember 2007

<sup>4</sup>Muh. Zulfa Minachul Falichin. 2011. Op. Cit h. 1

untuk meningkatkan kualitas hidup mereka menjadi lebih baik, sedemikian rupa sehingga baik untuk bisnis dan baik untuk pembangunan. Definisi lebih luas dari CSR, seperti direkomendasikan Bank Dunia, termasuk prinsip-prinsip berikut ini: (1) CSR sifatnya sukarela; (2) CSR melebihi peraturan-peraturan yang ada; (3) CSR adalah mengenai persoalan sosial dan lingkungan di dalam praktek utama bisnis, seperti pengelolaan lingkungan, standar buruh, hubungan dengan konsumen yang adil dan lainnya; (4) CSR bukanlah sebuah sumbangan atau filantropi. Dorongan paling penting adalah skenario saling menguntungkan bagi bisnis dan *stakeholdernya*; (5) CSR sebuah komplemen bukan pengganti peraturan-peraturan.<sup>5</sup>

## **B. Tahap-Tahap Penerapan CSR**

Menurut Wibisono dalam Gita Nuurrismaila Akbar perusahaan yang telah berhasil dalam menerapkan CSR menggunakan tahapan sebagai berikut :

### **1. Tahap Perencanaan**

Perencanaan terdiri atas tiga langkah utama yaitu *Awareness Building*, *CSR Assesement* dan *CSR Manual Building*. *Awareness Building* merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran mengenai arti penting CSR dan komitmen manajemen. Upaya ini dapat dilakukan antara lain melalui seminar, lokakarya, diskusi kelompok dan lain-lain. *CSR Assesement* merupakan upaya untuk

---

<sup>5</sup>Tri wijayanti feb, 2011. *Pengaruh corporate social responsibility kinerja keuangan perusahaan*, SNA XIV aceh 2011. Hal 4

memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan prioritas perhatian dan langkah-langkah yang tepat untuk membangun struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan CSR secara efektif. Langkah selanjutnya adalah membangun *CSR Manual*. Hasil penilaian merupakan dasar penyusunan manual atau pedoman implementasi CSR. Upaya yang mesti dilakukan antara lain melalui *benchmarking*, menggali dari referensi atau bagi perusahaan yang menginginkan langkah praktis, penyusunan manual ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan.

Manual ini merupakan inti dari perencanaan karena memberikan petunjuk pelaksanaan CSR bagi komponen perusahaan. Penyusunan manual CSR dinuat sebagai acuan, pedoman dan panduan dalam pengelolaan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh perusahaan. Pedoman ini diharapkan mampu memberikan kejelasan dan keseragaman pola pikir dan pola tindak seluruh elemen perusahaan guna tercapainya program yang terpadu, efektif dan efisien.

## **2. Tahap Implementasi**

Perencanaan sebaik apapun tidak akan berarti dan tidak akan berdampak apapun bila tidak diimplementasikan dengan baik. Akibatnya tujuan CSR secara keseluruhan tidak akan tercapai, masyarakat tidak merasakan manfaat yang optimal. Padahal, anggaran yang telah dikeluarkan tidak kecil. Oleh karena itu, perlu disusun strategi untuk menjalankan rencana yang telah dirancang.

Tahap implementasi terdiri atas tiga langkah utama yakni sosialisasi, pelaksanaan dan internalisasi. Sosialisasi diperlukan untuk memperkenalkan berbagai



aspek yang terkait dengan implementasi CSR khususnya mengenai pedoman penerapan CSR. Tujuan utama sosialisasi ini adalah program CSR mendapat dukungan penuh dari seluruh komponen perusahaan, sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan lancar.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada dasarnya harus sejalan dengan pedoman CSR yang ada, berdasar pada *roadmap* yang telah disusun. Sedangkan internalisasi adalah tahap jangka panjang. Internalisasi mencakup upaya-upaya memperkenalkan CSR di dalam seluruh proses bisnis perusahaan misalnya melalui sistem manajemen kinerja, prosedur pengadaan, proses produksi, pemasaran dan proses bisnis lainnya. Sehingga penerapan CSR menjadi strategi perusahaan bukan lagi sebagai upaya untuk *compliance* tapi sudah *beyond compliance*.

### **3. Tahap Evaluasi**

Setelah program CSR diimplementasikan, langkah berikutnya adalah evaluasi program. Tahap evaluasi adalah tahap yang diperlukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektifitas penerapan CSR. Evaluasi dilakukan untuk pengambilan keputusan. Misalnya keputusan untuk menghentikan, melanjutkan atau memperbaiki dan mengembangkan aspek-aspek tertentu dari program yang telah diimplementasikan. Evaluasi juga bisa dilakukan dengan meminta pihak independen untuk melakukan audit implementasi atas praktik CSR yang telah dilakukan. Langkah ini tidak terbatas pada kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur operasi standar tetapi juga mencakup pengendalian risiko perusahaan. Evaluasi dalam bentuk *assesement audit* atau *scoring* juga dapat dilakukan secara mandatori.

#### 4. Tahap Pelaporan

Pelaporan diperlukan dalam rangka membangun sistem informasi baik untuk keperluan proses pengambilan keputusan maupun keperluan keterbukaan informasi material yang relevan mengenai perusahaan. Jadi selain berfungsi untuk keperluan *shareholder* juga untuk *stakeholder* lainnya yang memerlukan.<sup>6</sup>

#### C. Manfaat Corporate Social Responsibility

Dalam menjalankan tanggungjawab sosialnya, perusahaan memfokuskan perhatiannya kepada tiga hal yaitu laba (*profit*), masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*). Perusahaan harus memiliki tingkat profitabilitas yang memadai sebab laba merupakan fondasi bagi perusahaan untuk dapat berkembang dan mempertahankan eksistensinya. Dengan perolehan laba yang memadai, perusahaan dapat membagi deviden kepada pemegang saham, memberi imbalan yang layak kepada karyawan, mengalokasikan sebagian laba yang diperoleh untuk pertumbuhan dan pengembangan usaha dimasa depan, membayar pajak kepada pemerintah, dan memberikan *multiplier effect* yang diharapkan kepada masyarakat.

Dengan memperhatikan masyarakat, perusahaan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Perhatian terhadap masyarakat dapat dilakukan dengan cara perusahaan melakukan aktivitas-aktivitas serta pembuatan

---

<sup>6</sup> Gita Nuurrismaila Akbar, 2008. *Pengungkapan Sustainability Reporting Tahun 2006 Pada Enam Perusahaan Di Industri Pertambangan*. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. h. 27

kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup dan kompetensi masyarakat diberbagai bidang. Dengan memperhatikan lingkungan, perusahaan dapat ikut berpartisipasi dalam usaha pelestarian lingkungan demi terpeliharanya kualitas hidup umat manusia dalam jangka panjang. Keterlibatan perusahaan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan berarti perusahaan berpartisipasi dalam usaha mencegah terjadinya bencana serta meminimalkan dampak bencana yang diakibatkan oleh kerusakan lingkungan. Dengan menjalankan tanggungjawab sosial, perusahaan diharapkan tidak hanya mengejar laba jangka pendek, tetapi juga ikut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan (terutama lingkungan sekitar) dalam jangka panjang.<sup>7</sup>

CSR yang dilakukan perusahaan sebagai suatu bentuk kearifan moral perusahaan memiliki pengaruh yang lebih luas dari perusahaan kepada masyarakat untuk keuntungan perusahaan dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>8</sup> Tentu banyak manfaat yang dapat diperoleh masyarakat sekitar, diantaranya perluasan lapangan kerja, pelayanan publik yang lebih baik, seperti pelayanan kesehatan, pendidikan, dan berbagai bidang lainnya tergantung pada bentuk CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Sementara itu, CSR juga akan memberikan manfaat dengan menciptakan dan melestarikan lingkungan dan sumber daya yang ada ke arah yang lebih baik.

---

<sup>7</sup>Spirit Publik Vol. 4, No. 2, Oktober 2008 Hal. 123 – 130 126. Dalam Priyanto Susiloadi. 2008. Implementasi *corporate social responsibility* untuk Mendukung pembangunan berkelanjutan.

<sup>8</sup>Jones dalam Saktiyanti dan Irvan, 2006: 27. Dalam <http://biola22.wordpress.com/2009/05/26/peranan-csr-corporate-social-responsibility>

Namun CSR yang diterapkan tidak hanya memberi manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, melainkan juga bermanfaat bagi perusahaan. Telah disinggung sebelumnya, bahwa penerapan CSR akan berimbas dan mempengaruhi keberlanjutan usaha.<sup>9</sup> Manfaat CSR bagi perusahaan diantaranya, mempertahankan atau mendongkrak reputasi dan *brand image* perusahaan, layak mendapatkan *social license to operate*, mereduksi resiko bisnis perusahaan, melebarkan akses sumber daya, membentangkan akses menuju market, mereduksi biaya, memperbaiki hubungan dengan *stakeholders*, memperbaiki hubungan dengan regulator, meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan, memberikan peluang untuk mendapatkan penghargaan, dan beberapa keuntungan lainnya.

Investor juga ingin investasinya dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaannya memiliki citra yang baik di mata masyarakat umum. Dengan demikian, apabila perusahaan melakukan program-program CSR diharapkan keberlanjutan, sehingga perusahaan akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, program CSR lebih tepat apabila digolongkan sebagai investasi dan harus menjadi strategi bisnis dari suatu perusahaan.<sup>10</sup>

Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya

---

<sup>9</sup> Wibisono, 2007, dalam <http://biola22.wordpress.com/2009/05/26/peranan-csr-corporate-social-responsibility>

<sup>10</sup> Chairil. N. Siregar, 2007, dalam <http://biola22.wordpress.com/2009/05/26/peranan-csr-corporate-social-responsibility>

(*cost centre*) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (*profit centre*). Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Disisi lain masyarakat mempertanyakan apakah perusahaan yang berorientasi pada usaha memaksimalkan keuntungan-keuntungan ekonomis memiliki komitmen moral untuk mendistribusi keuntungan-keuntungannya membangun masyarakat lokal, karena seiring waktu masyarakat tak sekedar menuntut perusahaan untuk menyediakan barang dan jasa yang diperlukan, melainkan juga menuntut untuk bertanggung jawab sosial.<sup>11</sup>

Jika dikelompokkan, sedikitnya ada empat manfaat CSR terhadap perusahaan yaitu:

1. Brand differentiation. Dalam persaingan pasar yang kian kompetitif, CSR bisa memberikan citra perusahaan yang khas, baik, dan etis di mata publik yang pada gilirannya menciptakan customer loyalty. The Body Shop dan BP (dengan bendera “Beyond Petroleum”nya), sering dianggap sebagai memiliki image unik terkait isu lingkungan.
2. Human resources. Program CSR dapat membantu dalam perekrutan karyawan baru, terutama yang memiliki kualifikasi tinggi. Saat interviu, calon karyawan yang memiliki pendidikan dan pengalaman tinggi sering bertanya tentang CSR dan etika bisnis perusahaan, sebelum mereka memutuskan menerima

---

<sup>11</sup><http://csrpdamkotabogor.wordpress.com/2011/12/30/tujuan-dan-manfaat-corporate-social-responsibility-bagi-perusahaan-2/>. Diakses tgl 02/12/2012

tawaran. Bagi staf lama, CSR juga dapat meningkatkan persepsi, reputasi dan dedikasi dalam bekerja.

3. License to operate. Perusahaan yang menjalankan CSR dapat mendorong pemerintah dan publik memberi "ijin" atau "restu" bisnis. Karena dianggap telah memenuhi standar operasi dan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat luas.

Risk management. Manajemen resiko merupakan isu sentral bagi setiap perusahaan. Reputasi perusahaan yang dibangun bertahun-tahun bisa runtuh dalam sekejap oleh skandal korupsi, kecelakaan karyawan, atau kerusakan lingkungan. Membangun budaya "*doing the right thing*" berguna bagi perusahaan dalam mengelola resiko-resiko bisnis.

#### **D. Penerapan CSR Terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perusahaan**

Dalam penerapan CSR, perusahaan dirasa perlu memiliki pandangan bahwa CSR adalah investasi masa depan. Artinya, CSR bukan lagi dilihat sebagai sentra biaya (*cost centre*), melainkan sentra laba (*profit centre*) di masa mendatang. Karena melalui hubungan timbal baliknya masyarakat juga akan ikut menjaga eksistensi perusahaan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Elkington dalam Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik: Fascho Publishing. Dalam <http://biola22.wordpress.com/peranan-csr-corporate-social-responsibility/>

CSR yang dilakukan oleh sejumlah perusahaan dapat diimplementasikan ke dalam 4 kelompok korporasi berdasarkan kesamaan sifatnya dengan empat jenis serangga yang memiliki karakter berbeda, yaitu:

1. Ulat, menggambarkan perusahaan yang menjalankan bisnis semata-mata untuk kepentingannya sendiri dan tidak peduli pada aspek lingkungan dan social sekelilingnya.
2. Belalang, menggambarkan perusahaan yang mulai mempraktikkan CSR, namun hanya memandangnya sebagai komponen biaya yang akan mengurangi keuntungannya.
3. Kupu-kupu, menggambarkan perusahaan yang menganggap praktik CSR akan memberi dampak positif terhadap usahanya, karena mereka menilai CSR sebagai investasi, bukan biaya.
4. Lebah madu, menggambarkan perusahaan yang tulus mempraktikkan CSR, dimana CSR tidak sekedar dianggap sebagai suatu keharusan, namun merupakan suatu kebutuhan, bukan sebagai liabilitas tapi ekuitas (modal social). Mereka percaya, ada nilai tukar (trade off) atas aspek lingkungan dan aspek social terhadap aspek ekonomi. Karenanya, mereka meyakini bahwa usahanya hanya dapat sustain apabila disamping memiliki modal financial mereka juga mesti memiliki modal capital dan modal social. Buahnya, perusahaan ini tidak saja mendapat citra positif, tapi juga kepercayaan dan

dukungan penuh dari masyarakat. Mereka dengan sukarela akan membela keberlanjutan usaha perusahaan ini.

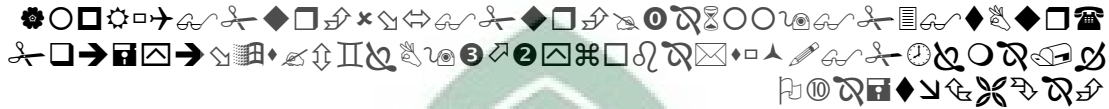
Pengelompokkan tersebut didukung oleh Wibisono, dengan turut serta mengklasifikasikan perilaku perusahaan dalam mengimplementasikan CSR ke dalam empat peringkat, yaitu hitam yang setara dengan kelompok ulat; merah yang setara dengan kelompok belalang; biru yang setara dengan kelompok kupu-kupu; dan hijau yang setara dengan kelompok lebah madu, dimana perusahaan mendapatkan citra positif dari implementasi CSR. Mereka beranggapan bahwa masyarakat dan lingkungan juga merupakan aspek penting bagi keberlanjutan usahanya. Jadi semata-mata tulus karena berbuat baik saja. Bahwa kemudian efeknya positif ke arah pembentukan citra, melampaui standar regulasi yang berlaku, mendongkrak saham, atau memenangi kompetisi dan memperoleh penghargaan, itu sudah seharusnya.<sup>13</sup>

Konsep CSR dalam prespektif islam adalah konsep saling berbagi, atau saling membantu antara sesama dengan harta atau profit yang dimiliki oleh suatu korporat. Al-Qur'an mempunyai aturan tentang amwaal (kepemilikan, kekayaan dan semua harta benda dalam segala bentuknya). Adapun aturan-aturan yang menyangkut tentang kekayaan dapat dilihat dalam surat Al-Baqarah:215, yaitu:



<sup>13</sup>Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik: Fascho Publishing. Dalam <http://biola22.wordpress.com/peranan-csr-corporate-social-responsibility/>





Artinya:

*“mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: “apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan.” Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah maha mengetahuinya.”*

Al-Qur’an banyak menekankan untuk mempergunakan kekayaan dalam hal-hal yang baik, yang disebut infaq. Implikasinya ialah bahwasanya mencari penghasilan, memiliki kekayaan bukan saja suatu hal yang baik, namun itu adalah hal yang sangat esensial agar orang bisa berinfaq. Tangan mengucurkan bantuan, dalam pandangan islam, jauh lebih baik dari pada tangan yang menerima kucuran bantuan.

Islam mengajarkan konsep infaq untuk memelihara kualitas moral yang tinggi bagi umatnya. Islam telah menanamkan antara lain aturan membelanjakan kelebihan harta. Aturan ini menganjurkan bahwa kelebihan harta harus digunakan untuk memberikan layanan kebaikan, kebenaran, kesejahteraan umum dan menyediakan bantuan bagi orang yang tak dapat memperoleh bagian yang memadai untuk memenuhi kebutuhannya. Keadaan seperti ini dianggap sebagai salah satu sikap moral tertinggi dalam islam.<sup>14</sup>

Rasulullah saw tak menyukai seseorang yang menyimpan kelebihan hartanya sedangkan tetangga dan saudaranya dalam kelaparan. Suatu ketika nabi

---

<sup>14</sup>Nawawi M.kholil. peran penyaluran dana *corporate social responsibility* (CSR) dalam meningkatkan kepercayaan nasabah (studi kasus di P.T. bank mandiri syariah cabang bogor). Universitas Ibn Khaldun Bogor

mengemukakan bahwa tidaklah mungkin seorang muslim dalam keadaan perut kenyang sementara tetangganya kelaparan.<sup>15</sup>

Sebagaimana dilaporkan dalam literatur, alasan untuk CSR telah diartikulasikan dalam beberapa cara. Pada dasarnya, ini adalah tentang membangun berkelanjutan bisnis, yang membutuhkan ekonomi yang sehat, pasar dan masyarakat. Driver kunci untuk CSR adalah:

1. Tercerahkan diri - bunga - menciptakan sinergi etika, masyarakat yang kohesif dan ekonomi global yang berkelanjutan di mana pasar, tenaga kerja dan masyarakat mampu berfungsi dengan baik bersama-sama.
2. Investasi Sosial - berkontribusi terhadap infrastruktur fisik dan modal sosial semakin dilihat sebagai bagian penting melakukan bisnis.
3. Transparansi dan kepercayaan - bisnis memiliki peringkat kepercayaan yang rendah dalam persepsi publik. Ada harapan meningkat bahwa perusahaan akan lebih terbuka, lebih akuntabel dan bersiaplah untuk melaporkan kepada publik pada kinerja mereka di bidang sosial dan arena lingkungan.

Peningkatan ekspektasi publik bisnis - global perusahaan diharapkan untuk melakukan lebih dari sekedar menyediakan pekerjaan dan berkontribusi terhadap

---

<sup>15</sup>Ibid,hal 67. Dalam Nawawi M.kholil. peran penyaluran dana *corporate social responsibility* (CSR) dalam meningkatkan kepercayaan nasabah (studi kasus di P.T. bank mandiri syariah cabang bogor). Universitas Ibn Khaldun Bogor

perekonomian melalui pajak dan tenaga kerja.<sup>16</sup> Tanggung jawab perusahaan terhadap kepentingan publik dapat diwujudkan melalui pelaksanaan program-program CSR yang berkelanjutan dan menyentuh langsung aspek-aspek kehidupan masyarakat. Dengan demikian realisasi program-program CSR merupakan sumbangan perusahaan secara tidak langsung terhadap penguatan modal sosial secara keseluruhan. Berbeda halnya dengan modal finansial yang dapat dihitung nilainya kuantitatif, maka modal sosial tidak dapat dihitung nilainya secara pasti. Namun demikian, dapat ditegaskan bahwa pengeluaran biaya untuk program-program CSR merupakan investasi perusahaan untuk memupuk modal sosial dan keberlanjutan perusahaan itu sendiri.<sup>17</sup>

## **E. Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development*)**

### **1. Pengertian Keberlanjutan**

Keberlanjutan perusahaan adalah suatu pendekatan bisnis yang menciptakan nilai pemegang saham secara jangka panjang dengan menggunakan peluang-peluang yang ada dan mengelola risiko yang diukur dari segi ekonomi, lingkungan dan pembangunan sosial. Pemimpin perusahaan berkelanjutan meningkatkan nilai jangka panjang pemegang saham dengan cara menyusun strategi dan manajemen mereka untuk mengusahakan dengan terus menerus pasar potensial bagi keberlanjutan produk

---

<sup>16</sup>Csr For Sustainable Development, dalam <http://www.iodonline.com/Articles/Full%20Paper%20on%20CSR%20with%20CBR%20Model.pdf>. Diakses tgl 02/2012.

<sup>17</sup><http://csrpdamkotabogor.wordpress.com/2011/12/30/tujuan-dan-manfaat-corporate-social-responsibility-bagi-perusahaan-2/>. Diakses tgl 02/12/2012

dan jasa sedangkan dalam waktu yang sama dengan sukses mengurangi dan menghindari biaya dan risiko berkelanjutan.

## **2. Pengertian Pembangunan Berkelanjutan**

Hasil Konferensi Tingkat Tinggi Bumi (*Earth Summit*) di Rio de Janeiro, Brazil, 1992 telah menyepakati perubahan sebuah paradigma pembangunan yang selama ini dilaksanakan. Dari sebuah paradigma yang bertumpu pada pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) menjadi pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*). Menurut Budimanta, dkk, Pembangunan berkelanjutan adalah suatu gagasan paradigma yang berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi kemampuan generasi masa depan untuk memenuhinya. Salah satu sasaran utama dari pembangunan berkelanjutan adalah upayanya dalam meningkatkan taraf hidup manusia sehingga kemiskinan dapat ditekan sedemikian rupa.

Kemiskinan memang merupakan masalah utama yang dihadapi oleh dunia. Kemiskinan tidak hanya akan mengurangi akses masyarakat untuk mendapatkan sumber-sumber penghidupannya namun juga akan meningkatkan kerawanan sosial karena akan selalu memunculkan rasa ketidakpuasan dan kecurigaan antar pihak. Kemiskinan disini tidak hanya berbicara pada dimensi kesempatan ekonomi semata tetapi juga kemampuan untuk mengelola diri sendiri dan pemberdayaannya. Salah satu usulan utama yang berkembang adalah untuk dapat mempunyai kemampuan berkembang, dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebagai usaha untuk

melepaskan diri dari keterbatasan kesempatan ekonomi dan juga tidak melupakan azas-azas keberlanjutan lainnya seperti sosial dan lingkungan.

Kemudian hasil ini dimatangkan dalam pertemuan Yohanesburg tahun 2002 dengan mengacu pada keberlanjutan dalam sektor manusia, sosial, lingkungan dan ekonomi. Menurut Lonergan dalam Yakin untuk menjamin terlaksananya pembangunan yang berwawasan lingkungan/berkelanjutan, ada 3 dimensi penting yang harus dipertimbangkan yaitu:

- a. Dimensi ekonomi, yang menghubungkan antara pengaruh pengaruh unsur makroekonomi dan mikroekonomi pada lingkungan dan bagaimana sumberdaya alam diperlakukan dalam analisa ekonomi.
- b. Dimensi politik, yang mencakup proses politik yang menentukan penampilan dan sosok pembangunan, pertumbuhan pendidikan dan degradasi lingkungan pada semua negara. Dimensi ini juga termasuk peranannya sebagai agen masyarakat dan struktur social dan pengaruhnya terhadap lingkungan.
- c. Dimensi sosial dan budaya, yang mengkaitkan antara tradisi atau sejarah, dominasi ilmu pengetahuan barat serta pola pemikiran dan tradisi agama. Ketiga dimensi ini berinteraksi satu sama lain untuk mendorong terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*).

### **3. Konsep Dasar Pembangunan Berkelanjutan**

Dalam konsep dasar pembangunan berkelanjutan ada 2 aspek penting yang menjadi perhatian utama yaitu lingkungan (*environment*) dan pembangunan

(*development*). Oleh karena itu, pembangunan berkelanjutan berarti pembangunan yang baik dari sudut pandang lingkungan. Berwawasan lingkungan berarti adanya keharmonisan dalam hubungan manusia dan alamnya. Pada sisi lain, pembangunan merupakan proses perubahan yang terus menerus yang ditandakan oleh kegiatan pertumbuhan ekonomi dan industrialisasi sebagai modal untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat. Dalam konsep pembangunan berkelanjutan, kedua aspek ini harus berjalan secara harmonis dan terpadu serta memperoleh perhatian yang sama dalam kebijaksanaan pembangunan. Konsep dasar pembangunan berkelanjutan berawal dari gagasan bahwa sumber daya itu terbatas (langka) dalam memenuhi kebutuhan manusia (*human needs*) yang cenderung tidak terbatas, sehingga perlu dilestarikan dan dipelihara supaya bias dimanfaatkan baik untuk generasi kini dan yang akan datang.

#### **4. Komponen Pembangunan Berkelanjutan**

Untuk memahami konsep keberlanjutan (*sustainability*) harus dijelaskan empat komponen yang merupakan bagian dari keberlanjutan itu sendiri, yaitu : manusia (*human*), sosial (*social*), lingkungan (*environment*) dan ekonomi (*economic*).

##### **a. Keberlanjutan di Bidang Manusia (*Human Sustainability*)**

Yaitu adanya pemeliharaan terhadap modal manusia (*human capital*) secara individual, yang terdiri dari kesehatan, pendidikan, keterampilan, pengetahuan, kepemimpinan dan akses terhadap jasa modal manusia. Maksudnya adalah suatu kualitas kemampuan individu baik dari segi fisik maupun non fisik untuk mampu

berkreasi dan mampu menanggapi segala perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan. Kemampuan ini menjadi dasar dalam keberlanjutan bagi diri individu itu sendiri dalam menata pola kehidupan yang sesuai dengan pranata sosial yang mendukungnya. Dapat terlihat bahwa *human sustainability* merupakan modal yang pokok dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya bagi manusia. Dan tentunya tidak akan terlepas dari pola kehidupan budaya yang melingkupi manusia itu sendiri tanpa harus merubah secara total kebudayaannya, akan tetapi munculnya upaya elastisitas dalam memahami kebudayaan dan pola hidup lain. Pola kehidupan yang kecukupan (subsisten) diusahakan untuk berubah menjadi pola hidup berkelanjutan dengan menggunakan modal yang sudah diperoleh. Dasar kehidupan keberlanjutan adalah diawali dari kehidupan masa sekarang yang tidak meninggalkan permasalahan bagi kehidupan generasi selanjutnya.

**b. Keberlanjutan di Bidang Sosial (*Social Sustainability*)**

Yaitu adanya modal sosial, biaya untuk kebersamaan dan fasilitas kerjasama. Hal ini dapat dicapai melalui partisipasi secara sistematis dan kekuatan masyarakat sipil termasuk didalamnya pemerintah, kerjasama antar komunitas, hubungan antar kelompok dalam masyarakat, pertukaran, toleransi, etika, pertemanan dan kejujuran. Yang tercermin pada aturan-aturan, hukum dan disiplin menuju ke arah kebersamaan. Menghindari marginalisasi komunitas atau menghindari perusakan kebudayaan. Keberlanjutan di bidang sosial ini pada dasarnya merupakan keberlanjutan dari bertahannya pranata sosial dalam mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi. Artinya ada suatu kemampuan pranata sosial dalam menanggapi dan mengolah

perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat atau komunitas, suatu daya adaptif yang dimiliki oleh pranata sosial yang ada.

**c. Keberlanjutan di Bidang Lingkungan (*Environmental Sustainability*)**

Diartikan sebagai sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia dan kepedulian sosial. Manusia harus belajar untuk tinggal dan hidup dalam keterbatasan lingkungan hidup. Dalam keberlanjutan lingkungan hidup, modal alam harus dipelihara untuk menjamin kebutuhan yang dapat dipenuhi bagi generasi masa depan. Adanya kemampuan dari manusia, baik secara individu maupun sosial budaya untuk dapat mengantisipasi serta menanggulangi masalah-masalah yang berkenaan dengan lingkungan hidupnya. Kemampuan-kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan kognitif manusia sebagai makhluk sosial untuk bertindak dengan bijaksana terhadap perubahan yang terjadi dan dapat mengatasinya.

**d. Keberlanjutan di Bidang Ekonomi (*Economic Sustainability*)**

Diartikan sebagai penggunaan modal secara efisien dan menjamin produktivitas investasi dan pertumbuhan seluruh sektor. *Profit* sendiri pada hakikatnya merupakan tambahan pendapatan yang dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Sedangkan aktivitas yang dapat ditempuh antara lain dengan meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya, sehingga perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif yang dapat memberikan nilai tambah semaksimal mungkin.



## 5. Pentingnya Pembangunan Keberlanjutan

Keberlanjutan merupakan suatu program sebagai dampak dari usaha-usaha yang telah dilakukan berdasarkan konsep kemitraan dan rekanan dari masing-masing stakeholder. Terdapat lima elemen sebagai alasan dari pentingnya keberlanjutan dalam perusahaan energi dan sumber daya mineral, yaitu adanya ketersediaan dana, misi lingkungan, tanggung jawab sosial, terimplementasi dalam kebijakan (masyarakat, perusahaan dan pemerintah) dan mempunyai nilai keuntungan.

## 6. Manfaat Pembangunan Keberlanjutan

Manfaat yang dapat diambil dari keberlanjutan (*sustainability*) adalah mengurangi biaya, menambah pendapatan/keuntungan, mengurangi risiko, membentuk reputasi, membangun modal sosial (kualitas sumber daya manusia) dan meningkatkan akses ke pasar. Kesemuanya dapat dicapai melalui pelaksanaan perbaikan lingkungan, keterikatan dengan masyarakat, meningkatkan manajemen sumber daya manusia dan keterikatan dengan kebijakan perusahaan. Manfaat yang diperoleh dari pembangunan berkelanjutan di bidang energi dan sumber daya mineral yaitu :

- a. Dapat membantu pencapaian, termasuk di dalamnya penghematan biaya, biaya operasional (seperti tenaga kerja, kesehatan, material dan asuransi), biaya finansial, biaya transaksi dan biaya penutupan perusahaan.
- b. Berdasarkan pada penghematan biaya dapat diperoleh solusi yang inovatif dan proses produksi yang bersih.

- c. Manfaat terbesar yaitu pada kemampuan keseimbangan, pengaruh praktek pada regulasi, kemampuan pasar dan akses pada etika pemberi sumbangan.
- d. Berdasarkan konsep partisipasi dan keberlanjutan tersebut maka indikator-indikator keberhasilan program *community development* dapat dilihat dari dua sisi yaitu dalam konteks internal (sisi korporat) dan eksternal (sisi pemerintah dan masyarakat). Dari sisi internal, indikator keberhasilan tersebut dapat diukur antara lain melalui : 1) Kebijakan perusahaan tentang *community development*, 2) Institusionalisasi kebijakan dalam organisasi, 3) Program *community development* dan alokasi biaya, 4) Kinerja atau output yang dihasilkan program. Dari sisi eksternal, indikator keberhasilan tersebut antara lain adalah : 1) Tingkat partisipasi program, mulai dari rencana implementasi hingga monitoring dan evaluasi, 2) Tingkat kemandirian masyarakat, 3) Keberlanjutan (*sustainability*) dari program.<sup>18</sup>

## F. Penelitian Terdahulu

Endah Pri Ariningsih, (2012) mengatakan dalam penelitiannya bahwa, menjalankan program CSR bukan sekedar untuk memenuhi kewajiban yang dibuat oleh pemerintah, tapi sudah mengarah pada kesadaran perusahaan akan tanggung jawabnya pada lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan dengan tetap memenuhi tujuan finansial perusahaan (*triple bottom line: people, planet, profit* ). CSR tidak lagi dipandang hanya sebagai keterpaksaan, melainkan sebuah kebutuhan

---

<sup>18</sup> Gita Nuurrismaila Akbar, 2008. *Op. Cit.* h. 33

(dari yang semula dipandang sebagai *cost*, kini mulai diposisikan sebagai investasi). CSR yang dikelola dengan baik bisa meningkatkan reputasi dan bisa menciptakan keunggulan kompetitif sehingga diharapkan perusahaan dapat menghadapi dan memenangkan persaingan dalam industrinya. Agar hal itu tercapai sebaiknya program CSR yang dijalankan memiliki keterkaitan erat dengan bisnis inti perusahaan dan direncanakan secara strategis oleh perusahaan. Program CSR (untuk lingkup produk dan jasa menggunakan istilah BSR/*Brand Social Responsibility*) yang dijalankan oleh perusahaan harus dikomunikasikan pada masyarakat dengan baik agar tercipta kesadaran akan merek, mengingatkan kembali keberadaan merek selanjutnya dilakukan pengasosiasian terhadap barang dan jasa perusahaan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kekuatan merek (*brand power*) yang akan membentuk *brand equity*.

Syuhada Mansur (2012) menganalisis pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) pada perbankan syariah berdasarkan konsep *syariah enterprise theory*. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis bagaimana Bank Syariah Mandiri (BSM) melaporkan tanggung jawab sosial perusahaannya. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus terhadap laporan tahunan BSM dan analisis didasarkan pada item-item pengungkapan tanggung jawab social berdasarkan *syariah enterprise theory*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaporan tanggung jawab sosial Bank Syariah Mandiri masih sangat terbatas, secara sukarela, serta masih jauh dari sesuai dengan *syariah enterprise theory*.

Nurul Afdal (2011) penelitian, diperlukan data yang akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan pembahasan dan analisis. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik wawancara dan pengisian kuesioner yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dimana setelah data-data dikumpulkan, penulis menggambarkan keadaan objek penelitian yang sesungguhnya untuk menjelaskan bagaimana pemahaman praktisi perbankan syariah terhadap nilai-nilai syariah. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa system dan prosedur akuntansi pada pegadaian syariah masih tunduk pada ketentuan yang masih berlaku di Perum Pegadaian yang berbasis konvensional. Perbedaan antara gadai syariah dan gadai konvensional terletak pada sistem pembiayaan, penentuan biaya administrasi, dan penetapan tarif sewa modal/bunga atau yang dalam gadai syariah dikenal dengan tarif ijarah.

Reny Dyah Retno dan Denies Priantinah, (2012) Hasil penelitian menunjukkan

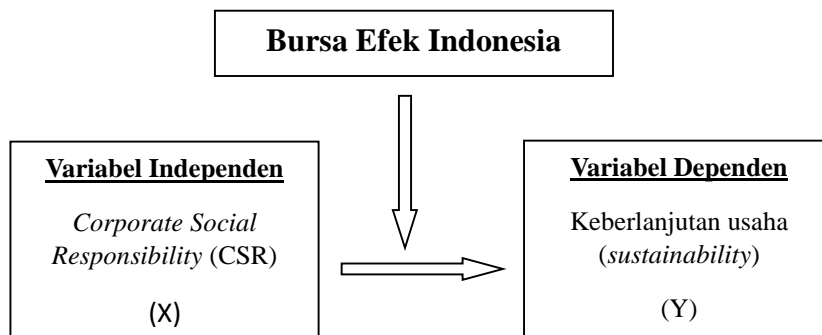
- 1) *GCG* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan variabel kontrol *Size* dan *Leverage* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2010
- 2) Pengungkapan *CSR* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan variabel kontrol *Size*, Jenis industri, Profitabilitas, dan *Leverage* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2010
- 3) *GCG* dan Pengungkapan *CSR* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2010.

## G. Kerangka Pemikiran

Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh suatu perusahaan akan berdampak bagi perusahaan itu sendiri dan masyarakat serta lingkungan di sekitar perusahaan. Dampak bagi perusahaan adalah peningkatan citra perusahaan di mata masyarakat dan mendapat dukungan untuk kelangsungan kegiatan usaha pada perusahaan. Berdasarkan teori stakeholder yang mengatakan bahwa sebuah entitas bisnis keberadaannya tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya dukungan dari masyarakat. Dalam lingkup masyarakat, ada beberapa yang menjadi stakeholder. Sehingga perusahaan harus memperhatikan para stakeholdernya. Karena dukungan dari stakeholder sangat berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan.

**Gambar 2.1**

### Kerangka pemikiran



## H. Pengembangan Hipotesis

Menurut ISO 26000, CSR adalah Tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan para pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya (*cost centre*) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (*profit centre*). Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Ha: Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kelangsungan kegiatan usaha pada perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Indeks* di Bursa Efek Indonesia?

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan bagian dari isi laporan yang menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang sedang dilaporkan. Beberapa hal yang biasanya pada bagian ini antara lain mengenai: sumber data, horison waktu, unit analisis data, metode pengumpulan dan pemilihan data, variabel dan pengukurannya, serta metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data.<sup>1</sup>

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metoda penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current status* dari subyek yang diteliti. Tipe penelitian ini umumnya berkaitan dengan opini (individu, kelompok atau organisasional), kejadian, atau prosedur.<sup>2</sup> Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya yang ada sekarang.

---

<sup>1</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012). h. 227

<sup>2</sup> *Ibid.* h. 26

## B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan *Jakarta Islamic Indeks* (JII) di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2009 sampai 2012. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan indeks *Jakarta Islamic Indeks* (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut dari tahun 2009 sampai 2012 di web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
3. Perusahaan yang menerbitkan harga saham berturut-turut dari tahun 2009 sampai 2012.

## C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Sedangkan sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder berupa laporan



keuangan tahunan setiap perusahaan sampel dari tahun 2009 sampai 2012 yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data-data yang diperlukan dikumpulkan dengan metode sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Penulis memperoleh data dengan mengunjungi langsung Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Makassar melalui laporan keuangan tahunan perusahaan indeks *Jakarta Islamic Indeks* (JII) serta memanfaatkan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) guna memperoleh data penelitian.

Sesuai dengan data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *scoring*. Skor 1 akan diberikan jika item pengungkapan CSR diungkapkan dan skor 0 diberikan jika item CSR tidak diungkapkan yang berdasarkan laporan keuangan tahunan periode 2009, 2010, 2011, 2012 yang dipublikasikan oleh BEI. Adapun pengolahan data dalam penelitian dengan menggunakan SPSS 16.

#### **E. Metode Analisis Data**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak.

Untuk menghindari terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Sample Kolmogorov–Smirnov Test. Dalam uji One Sample Kolmogorov–Smirnov Test, variabel-variabel yang mempunyai Asymp. Sig (2-tailed) di bawah tingkat signifikan sebesar 0,05 (probabilitas < 0,05) diartikan bahwa variabel variabel tersebut memiliki distribusi tidak normal dan sebaliknya.<sup>3</sup>

## **2. Pengujian Hipotesis**

### **a. Analisis Regresi Sederhana**

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yaitu, Analisis Regresi Linear Sederhana (*single regression analysis*). Model statistik yang digunakan dalam penelitian ini akan diuraikan di bawah ini:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y: Variabel Dependen (Keberlanjutan Usaha)

X: Variabel Independen (CSR)

a: Konstanta

b: koefisien regresi

---

<sup>3</sup> Ghozali, 2006 dalam Adityo 2012. *Op. Cit.* h. 63

e: error

### **b. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

Ha ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,

Ha diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

### **c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## **F. Defenisi Variabel Operasional**

Variabel operasional adalah suatu cara untuk mengatur suatu konsep dan bagaimana suatu konsep harus diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dari suatu variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keberlanjutan kegiatan usaha (*sustainability report*) yang diukur dengan menggunakan Return On Asset. *Return On Asset (ROA)* merupakan indikator dari kinerja keuangan perusahaan, dimana *ROA* merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan atau aset yang dimiliki secara efektif dan efisien dalam rangka pengembangan usaha untuk menghasilkan keuntungan perusahaan.<sup>4</sup>

## 2. Variabel Independen

Komponen CSR yang akan dijadikan variabel dalam penelitian ini adalah berpijak pada indeks *Global Reporting Initiative (GRI)*. Pengungkapan menurut indeks *ISR* dikelompokkan menjadi item diantaranya adalah people, planet, dan profit.

Dalam menentukan indeks pengungkapan digunakan teknik tabulasi untuk setiap perusahaan berdasarkan daftar (*checklist*) atau juga dapat dikatakan menggunakan metode *scoring*. Skor 1 akan diberikan jika item tersebut diungkapkan dan skor 0 diberikan jika tidak diungkapkan. Sehingga jumlah skor tersebut akan

---

<sup>4</sup> Neni Fian, Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap *Return On Asset (ROA)*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya

dibagi dengan total maksimum skor untuk mendapatkan luas pengungkapan CSR.

Formula yang digunakan untuk melakukan perhitungan adalah:<sup>5</sup>

$$IP = \frac{\sum_{i=1}^n \text{Score}}{\text{Total Maximum Score}}$$

Keterangan:

IP = Indeks Pengungkapan

Score = Pemberian skor bagi tiap-tiap criteria yang telah ditetapkan

i = Jumlah kriteria yang dipenuhi

n = total maksimum skor

---

<sup>5</sup> Andi kartika. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol. 1 No. 1, Februari 2009.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Perusahaan

##### 1. Profil PT Adaro Energy Tbk

Adaro Energy Tbk adalah Perusahaan Indonesia yang merupakan produsen batubara terbesar di belahan bumi selatan dan keempat terbesar di dunia. CEO Garibaldi Thohir memiliki kira-kira seperenam saham dari Adaro, senilai lebih dari \$ 1 miliar. Tahun ini keuntungan bersih perusahaan ini membaik kembali setelah jatuh 47% tahun lalu menjadi \$ 245.000.000 (pada penurunan 4% dalam pendapatan menjadi \$ 2,7 milyar). Pada semester pertama tahun ini Adaro sudah mendapatkan keuntungan bersih mencapai \$ 268 juta, naik 113% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan naik 36% menjadi \$ 1,8 miliar.

PT Adaro Energy Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 tertanggal 26 Agustus 2004. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 65 tertanggal 31 Oktober 2008, untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”) No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008 tentang

Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-24501, tertanggal 1 Desember 2008 dan No. AHU-AH.01.10-24502, tertanggal 1 Desember 2008. Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.139.331.000 lembar saham yang merupakan 34,8% dari 31.985.962.000 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Anak-anak perusahaan bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan pembangkitan listrik.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

## **2. Profil PT. Alam Sutera Realty Tbk**

PT Alam Sutera Realty Tbk (**ASRI**) didirikan dengan nama PT Adhihutama Manunggal tanggal 3 November 1993 dan mulai melakukan kegiatan operasional dengan pembelian tanah dalam tahun 1999. Kantor pusat ASRI

terletak di Wisma Argo Manunggal, Lt. 18, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta 12930.

### **Alamat Kantor Pusat**

Wisma Argo Manunggal 18th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.22, Jakarta 12930 – Indonesia. [www.alam-sutera.com](http://www.alam-sutera.com)

### **Bidang Usaha Line of Business**

Kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang pembangunan dan pengelolaan perumahan. Dalam kegiatan operasionalnya, Perusahaan merupakan pengembang properti terintegrasi yang mencakup antara lain kawasan perumahan, kawasan komersial, kawasan industri dan pengelolaan pusat perbelanjaan, perkantoran, pusat rekreasi dan perhotelan (*mixed used development*).

### **Operasional Operasional**

Pada tahun 1994 Perusahaan mulai mengembangkan proyek pertama di sebuah kawasan terpadu bernama Alam Sutera yang terletak di Serpong, Tangerang. Pengembangan tahap pertama dari Alam Sutera sudah selesai dilakukan, dan saat ini Perusahaan memfokuskan untuk pengembangan tahap kedua yang lebih menitikberatkan kepada pembangunan area komersial. Perusahaan merencanakan untuk memulai proyek berikutnya di daerah Pasar Kemis, Tangerang.

### **Perusahaan Publik**

Pada tanggal 7 Desember 2007, ASRI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ASRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.142.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,-



per saham dan harga penawaran sebesar Rp105,- per saham. Perusahaan menjadi perusahaan publik dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 18 Desember 2007.

ASRI dan Entitas Anak berkedudukan di Jakarta dan mempunyai proyek real estat yang berkedudukan di Kecamatan Serpong, Kecamatan Pinang, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dan Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat serta memiliki tanah untuk dikembangkan yang terletak di Kecamatan Serpong, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten serta Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi dan Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat dan di Kecamatan Tanjung Pinang, Provinsi Riau. Proyek real estat utama yang dimiliki oleh ASRI dan Entitas Anak pada saat ini adalah proyek Kawasan Alam Sutera.

### **3. Profil PT. Sentul City Tbk**

Sentul City Tbk (**BKSL**) adalah perusahaan pengembang kawasan *township* (kota pemukiman terpadu) dengan nama yang sama dengan nama perusahaannya, yakni Sentul City, berlokasi di Kawasan Sentul, Bogor. PT Sentul City Tbk (**BKSL**) didirikan 16 April 1993 dengan nama PT Sentragriya Kharisma dan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1995.

#### **Kantor Pusat/Head Office**

Gedung Menara Sudirman, Lantai 25, 27. Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190, Indonesia. Phone : +62 21 522 6877. Fax : +62 21 522 6818

**Kantor Operasional/Operations Office**

Sentul City Building Jl. MH. Thamrin Kav. 8. Sentul City, Bogor 16810, Indonesia. Phone : +62 21 8792 6555. Fax : +62 21 8792 6565. Email : [ptsc@sentulcity.co.id](mailto:ptsc@sentulcity.co.id). Website: [www.sentulcity.co.id](http://www.sentulcity.co.id).

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 400,000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juli 1997.

BKSL mulai membangun Sentul City ini sejak tahun 1994, tapi perkembangannya baru terasa dua tiga tahun terakhir ini. Selain Sentul City, hingga saat ini BKSL belum memiliki township lainnya lagi. Meski begitu, Sentul City sendiri merupakan township yang cukup luas, yakni lebih dari 1,415 hektar, atau kurang lebih setara dengan BSD City seluas 1,300 hektar (Belum termasuk landbank. Kalau memperhitungkan landbank-nya, luas Sentul City adalah 3,100 hektar, sementara BSD City 6,000 hektar, dan karenanya BSD City boleh disebut sebagai township terbesar di Indonesia).

**4. Profil PT XL Axiata Tbk**

PT XL Axiata Tbk berdiri pada 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari, XL mulai beroperasi sebagai perusahaan perdagangan barang dan jasa umum. Pada tahun 1996, XL memasuki sektor telekomunikasi

setelah mendapatkan izin operasi GSM 900 dan secara resmi meluncurkan layanan GSM.

Setelah sembilan tahun menjadi perusahaan swasta, Pada tanggal 16 September 2005, EXCL memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham EXCL (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.427.500.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp2.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 September 2005. Pada saat itu, XL merupakan anak perusahaan Indocel Holding Sdn. Bhd., yang sekarang dikenal sebagai Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., yang seluruh sahamnya dimiliki oleh TM International Sdn. Bhd. ("TMI") melalui TM International (L) Limited.

Pada tahun 2009, TMI berganti nama menjadi Axiata Group Berhard ("Axiata"). Pada tahun yang sama PT Excelcomindo Pratama Tbk. juga berganti nama menjadi PT XL Axiata Tbk. untuk kepentingan sinergi. Saat ini, sebagian besar saham XL dipegang oleh Axiata melalui Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (66,6 persen) dan Emirates Telecommunications Corporation atau Etisalat International Indonesia Ltd. (13,3 persen), dan sisanya dipegang oleh masyarakat (20,1 persen). XL dikenal sebagai pelopor layanan selular kepada anggota masyarakat biasa di Indonesia melalui program tarif hemat "Rp1/detik" pada tahun 2007, yang memungkinkan lebih banyak penduduk berpenghasilan menengah ke bawah menikmati layanan telepon selular.

XL senantiasa berusaha meningkatkan layanan menyeluruh (*end-to-end*) dan terus berinovasi untuk memenuhi meningkatnya kebutuhan pelanggan. XL selalu dinamis dalam mengelola dan menjalankan usahanya, bersedia belajar, cepat beradaptasi dengan perubahan di industri atau keadaan pasar sehingga mampu memberikan atau menyediakan layanan berkualitas prima kepada pelanggan.

#### **5. Profil PT Jasa Marga (Persero) Tbk**

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) Merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara jalan tol, serta mengembangkan dan mengusahakan lahan di ruang milik jalan tol dan usaha lain yang terkait. Didirikan tanggal 01 Maret 1978 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. Kantor pusat JSMR beralamat di Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550 Indonesia. Tel.:62-218413526,8413630. Fax.: 62-21 841 3540. e-mail: jasmar@jasamarga.com. Website: www.jasamarga.com.

Pada tanggal 01 Nopember 2007, JSMR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) JSMR kepada masyarakat sebanyak 2.040.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.700,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Nopember 2007.

#### **6. Profil PT Kalbe Farma Tbk**

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) merupakan perusahaan dibidang usaha farmasi, perdagangan, dan perwakilan pharmaceuticals, trading, and agency.

Didirikan tanggal 10 September 1966 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1966, dengan Dasar hukum pendirian Akta No. 3 tanggal 10 September 1966, dibuat di hadapan Raden Imam Soesatyo Prawirokoesoemo, Wakil Notaris di Jakarta.

Kepemilikan (per 31 Desember 2012)\* PT Gira Sole Prima 10.17%. PT Santa Seha Sanadi 9.62% PT Diptanala Bahana 9.49% PT Lucasta Murni Cemerlang 9.47%

PT Ladang Ira Panen 9.22% PT Bina Arta Charisma 8.66% Publik 43.37% \* tidak termasuk saham yang dibeli kembali. Dengan modal dasar Rp 850,000,000,000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 507,800,721,100.

#### **Gedung KALBE**

Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4. Cempaka Putih, Jakarta 10510, Indonesia. Tel. (62-21) 4287 3888 – 89. Fax. (62-21) 4287 3678. Web: [www.kalbe.co.id](http://www.kalbe.co.id)

Kawasan Industri Delta Silikon. Jl. M.H. Thamrin Blok A3 – 1. Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Indonesia. Tel. (62-21) 8990 7333 (62-21) 8990 7337. Fax. (62-21) 8990 7360.

#### **Sumber Daya Manusia**

10,030 karyawan tetap permanent employees, 7,670 karyawan tidak tetap contractual employees

Pada tahun 1991, KLBF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) KLBF kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham

dengan harga penawaran Rp7.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Juli 1991.

### **7. Profil Perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.**

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk / TELKOM (TLKM) pada mulanya merupakan bagian dari “Post en Telegraafdienst”, yang didirikan pada tahun 1884. Pada tahun 1991, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status Perusahaan diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (“Persero”). Kantor pusat TLKM berlokasi di Jalan Japati No. 1, Bandung, Jawa Barat.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TLKM adalah menyelenggarakan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi sumber daya perusahaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, TLKM menjalankan kegiatan yang meliputi: **(a) Usaha Utama:** Merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan atau menjual, menyewakan, dan memelihara jaringan telekomunikasi dan informatika **(b) Usaha Penunjang:** 1).Menyediakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika. 2).Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perusahaan, yang antara lain meliputi pemanfaatan aktiva tetap dan aktiva bergerak, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan, dan fasilitas pemeliharaan dan perbaikan.

Jumlah saham TLKM sesaat sebelum penawaran umum perdana (Initial Public Offering atau IPO) adalah 8.400.000.000, yang terdiri dari 8.399.999.999 saham Seri B dan 1 saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah). Pada tanggal 14 November 1995, Pemerintah menjual saham TLKM yang terdiri dari 933.333.000 saham baru Seri B dan 233.334.000 saham Seri B milik Pemerintah kepada masyarakat melalui IPO di Bursa Efek Indonesia (“BEI”) (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), dan penawaran dan pencatatan di Bursa Efek New York (“NYSE”) dan Bursa Efek London (“LSE”) atas 700.000.000 saham Seri B milik Pemerintah dalam bentuk American Depositary Shares (“ADS”). Terdapat 35.000.000 ADS dan masing-masing ADS mewakili 20 saham Seri B pada saat itu.

Perusahaan hanya menerbitkan 1 saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki oleh Pemerintah dan tidak dapat dialihkan kepada siapapun, dan mempunyai hak veto dalam RUPS Perusahaan berkaitan dengan pengangkatan dan penggantian Dewan Komisaris dan Direksi, penerbitan saham baru, serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

#### **8. Profil PT United Tractors Tbk.**

PT United Tractors Tbk (**UNTR**) didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works dan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973. UNTR berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang, 17 kantor lokasi dan 12 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Perusahaan melalui pemegang saham utama, PT Astra International Tbk (Astra), adalah bagian dari Jardine Matheson Holdings Ltd.

Pada tahun 1989, UNTR melalui Penawaran Umum Perdana Saham menawarkan 2.700.000 lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp7.250,- per saham.

## **B. Hasil dan Pembahasan Penelitian**

### **1. Perhitungan Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keberlanjutan usaha (*sustainability*) yang diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas dimana rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Aset (ROA)*. *Return on Aset (ROA)* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis.

### **2. Perhitungan Variabel Independen**

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang diukur dengan item pengungkapan dalam *Global Reporting Initiatives (GRI)*. Pengungkapan informasi sosial menurut GRI dikelompokkan menjadi 3 kelompok sesuai dengan kategori informasi sosial



diantaranya adalah *Profit*, *People*, dan *Planet*, atau lebih dikenal dengan sebutan *Triple Bottom Line*.

Dalam menentukan indeks pengungkapan digunakan teknik tabulasi untuk setiap perusahaan dengan menggunakan metode *scoring*. Skor 1 diberikan jika item tersebut diungkapkan dan skor 0 diberikan jika tidak diungkapkan.

## C. Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Pengujian distribusi normal bertujuan untuk melihat apakah sampel yang diambil dapat mewakili distribusi populasi dengan cara melihat sebaran data yang mengikuti pola kurva normal. Jika distribusi sampel adalah normal maka dapat dikatakan sampel yang diambil dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0. pengujian asumsi normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov test* dengan hasil perhitungan diperoleh nilai  $X = 0,026$ . Kriteria yang digunakan yaitu  $H_0$  diterima apabila nilai  $KSZ > 0,05$ .

$H_0$  : data berdistribusi normal

$H_a$  : data tidak berdistribusi normal

Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa  $KSZ > 0,05$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (*variable independen*) dan variabel tak bebas (*variabel dependen*). Regresi linier sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel tak bebas tunggal dengan variabel bebas tunggal. Regresi linier sederhana hanya memiliki satu peubah yang dihubungkan dengan satu peubah tidak bebas .

**Tabel 4.1 Ringkasan Data Analisis Regresi Sederhana**

No	Keterangan	Nilai
1	$t_{hitung}$	2,666
2	df1	1
3	df2	30
4	Sig	0,035
5	R	0,375
6	A constant	302,838
7	$t_{tabel}$	1,701

*Sumber: olah data SPSS*

Dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa besarnya kontribusi model dalam menjelaskan data dapat diperhatikan nilai koefisien determinasi atau R sebesar 0,375 atau 37,5%. Sehingga dapat dituliskan persamaan garis regresinya yaitu:

$$Y = 302,838 + 18000,232 \dots\dots\dots (1)$$

Penentuan apakah model regresi sudah tepat digunakan atau tidak dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.  $t_{hitung} = 2,666 < t_{tabel} = 1,701$ , maka  $H_a$  ditolak dan menerima  $H_o$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh implementasi *corporate social responsibility* terhadap kelangsungan kegiatan usaha.

#### **b. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Uji signifikansi parsial (Uji t) Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Apabila analisis menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikansi terhadap variabel dependen.

Dari lampiran 3 dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} 7.107 > t_{tabel}$  dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,035. Berdasarkan pengujian hipotesis, jika signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 dan  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis diterima.. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan luas pengungkapan implementasi *corporate social responsibility* tidak memberikan pengaruh terhadap kelangsungan kegiatan usaha.

#### **c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai R Square, nilai R Square dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (*independen*) dalam menerangkan variabel terikat (*dependen*).

Dari lampiran diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,140, hal ini berarti bahwa 14% variabel independen luas pengungkapan *corporate social responsibility* dapat dijelaskan oleh variabel independen berdasarkan indikator GRI yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, sisanya sebesar 86% (100% - 14%) dijelaskan oleh sebab lain diluar model.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis model regresi yang digunakan dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.  $t_{hitung} = 2,666 > t_{tabel} = 1,701$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji hipotesis t, menunjukkan bahwa nilai-nilai syariah pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan tidak berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan usaha pada perusahaan indeks JII yang listing di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas yang menunjukkan 0,035 lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$ .

Nilai koefisien  $R^2$  sebesar 0,140, hal ini berarti bahwa 14% variabel independen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen berdasarkan indeks GRI yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, sisanya sebesar 86% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Pengujian secara simultan dilakukan dengan Uji t. Uji t ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian pada tingkat signifikansi sebesar 0,05, dimana probabilitas signifikansi menunjukkan nilai 2,666. Hal ini menunjukkan bahwa

secara simultan luas pengungkapan implementasi *corporate social responsibility* tidak memberikan pengaruh terhadap kelangsungan kegiatan usaha.

Pada pengujian yang dilakukan oleh peneliti bahwa, luas pengungkapan implementasi *corporate social responsibility* tidak memberikan pengaruh terhadap kelangsungan kegiatan usaha karena nilai  $t_{hitung} = 2,666$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 0,05$ .

Untuk itu perlu adanya transparansi dalam melaporkan *Sustainability Reporting* (Laporan CSR) perusahaan agar dapat memperoleh kepercayaan dan nilai bagi *stakeholder* (pemerintah, masyarakat dan pemegang saham) yang akan mendukung keberlanjutan perusahaan atas aktivitas-aktivitas yang telah dilakukannya mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Triple Bottom Line).

Terdapat tiga *stakeholder* inti yang diharapkan mendukung penuh dalam pembangunan berkelanjutan, diantaranya adalah perusahaan, pemerintah dan masyarakat. Dalam implementasi kegiatan CSR, ketiga elemen tersebut harus saling berinteraksi dan mendukung. Sehingga proses pengambilan keputusan, menjalankan keputusan dan pertanggungjawaban dari implementasi CSR dapat dilakukan bersama-sama.

Namun masih lemahnya implementasi CSR dari perusahaan menyebabkan perusahaan tidak dapat mencapai tujuannya berupa profit yang maksimal, tidak mampu mengembangkan perusahaan dalam persaingan bisnis serta tidak dapat memenuhi berbagai kepentingan *stakeholder*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji hipotesis t, menunjukkan bahwa implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan usaha pada perusahaan indeks JII yang listing di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas yang menunjukkan 0,035 berada diatas nilai  $\alpha = 0,05$ . Nilai koefisien  $R^2$  sebesar 0,140, hal ini berarti bahwa 14% variabel independen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen berdasarkan GRI yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, sisanya sebesar 86% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.
2. Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan yang tergabung dalam JII sudah mengungkapkan laporan keberlanjutan kegiatannya hal ini dapat dilihat pada laporan tahunan perusahaan yang memiliki pengungkapan keberlanjutan yang beragam.

#### B. Saran

1. Penelitian ini menggunakan indeks *global reporting initiative* dalam menentukan luas pengungkapan *corporate social responsibility*, sementara keberlanjutan usaha hanya diukur dengan menggunakan ROA, sementara masih banyak rasio

yang dapat digunakan maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan rasio-rasio yang lain.

2. Penelitian ini hanya menggunakan 8 perusahaan yang dijadikan sampel sehingga penelitian tidak dapat digeneralisasikan, maka pada penelitian yang akan datang menggunakan banyak sampel penelitian dan tahun pengamatan juga ditambah beberapa tahun.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengandung beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada 8 perusahaan indeks JII saja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan.
2. Periode penelitian yang cukup pendek yaitu empat tahun (2009-2012) sehingga kemungkinan hasil penelitian kurang mencerminkan fenomena yang sesungguhnya.
3. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengukur tingkat implementasi *corporate social responsibility* dan keberlanjutan kegiatan usaha, dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) sementara masih banyak rasio-rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat keberlanjutan usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djakfar, Muhammad 2007. *Agama , Etika, dan Ekonomi Wacana Menuju Pengembangan Ekonomi Rabbaniyah*. Malang: UIN-Malang Press.
- Fitria soraya, hartanti Dwi, 2010. Islam dan tanggungjawab sosial: studi perbandingan pengungkapan global reporting initiative indeks dan islamic social reporting indeks. SNA XIII hal 14
- Giu, Sahrudin. 2010. *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Purwitasari Fadilla, 2011. *Analisi Pelaporan Corporate social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif syariah enterprise Theory*. Diajukan untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Gurvy, Kavei dalam Teguh, 2006. *Tanggung Jawab Sosial Harus Dilakukan, makalah pada seminar “Corporate Social Responsibility” : Integrating Social Aspect iinto The Business*, Yogyakarta.
- John, Elkington. 2005. *Cannibals with Forks, The Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*, dikutip dari Teguh Sri Pembudi, CSR, Sebuah Keharusan dalam Investasi Sosial, Pusat Penyuluhan Sosial (PUSENSOS) Departemen Sosial RI, Jakarta, La Tofi Enterprise.
- Kartika, Andi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal kajian akuntansi*, Vol. 1 No. 1, 2009.
- Mapisangka, Andi. 2009. *Implementasi CSR terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat*. JESP Vol. 1, No.1,2009.
- Muh. Zulfa Minachul Falichin. 2011. *Pengaruh Corporate social responsibility disclosure terhadap reaksi Investor dengan environmental performance rating dan Corporate governance sebagai variabel pemoderasi*. Diajukan Sebagai Salah Satu Prasyarat Untuk Menyelesaikann Program Sarjana (S1) Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Nawawi, M.kholil. *peran penyaluran dana corporate social responsibility (CSR) dalam meningkatkan kepercayaan nasabah (studi kasus di P.T. bank mandiri syariah cabang bogor)*. Universitas Ibn Khaldun Bogor.
- fitriana Erlyn, Nur, 2008. *Pengaruh pengungkapan corporate social Responsibility dalam laporan tahunan Terhadap koefisien respon laba akuntansi*.



- Siregar, Chairil. N. 2007. *Analisis Sosiologis Terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility pada Masyarakat Indonesia*. Jurnal Sosioteknologi Edisi 12: 285-288.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik: Fascho Publishing.
- Yulita, Lidia. 2010. *The efect characteristics of company toward corporate social responsibility disclosures in mining company listed at indonesia stock exchange. Undergraduate Program, Economy Faculty, Gunadarma University*.
- Rudi, 2012. *Corporate Social Responsibilities (CSR)Tanggungjawab Sosial Perusahaan* diakses tgl 02/12/2012.
- vanillamist, 2011. *Tujuan dan manfaat Corporate social responsibility bagi perusahaan.* di akses tgl 02/12/2012.
- Anonim, 2012. *Sejarah perkembangan corporate social responsibility*. Diakses tgl 02/12/2012.
- Leo Wisnu susapto, 2010. *Tanggungjawab perusahaan dan iklim penanaman modal*. diakses tgl 02/12/2012.
- Bursa Efek Indonesia, 2010. *Pasar Syariah*.diakses tgl13/04/2013.
- Nur Syafrida, Muhammad Mashuri, Santi Wulan Purnami. *Analisis Performansi Perusahaan Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) Menggunakan Metode Discriminant Analysis dan Support Vector Machine (SVM)*www.studi empiris pada perusahaan manufaktur yang list di bei.com/doc/corporate social-responsibility-bagi-perusahaan-2/ diakses tgl 02/12/2013.
- Neni Fian, Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Return On Asset (ROA)*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

## LAMPIRAN CSR

### a. PT Adaro Energy, Tbk

#### ADRO 2009:

#### CSR di bidang ekonomi

- a. Pengembangan Kebun Karet Unggul
- b. Lembaga Keuangan Mikro (LKM)
- c. Pertanian Terpadu

#### CSR dibidang pendidikan

- a. Lembaga pengembangan potensi pendidikan Adro Partner (LP3AP)
  - 1) Pembinaan guru
  - 2) Sekolah percontohan
  - 3) Perpustakaan keliling
- b. Beasiswa Adaro
- c. Bimbingan Belajar

#### CSR dibidang kesehatan

- a. Program operasi katarak gratis
- b. Kesehatan ibu bayi baru lahir dan anak
- c. Water treatment plant (WTP) T300

#### ADRO 2010:

- a. Desa percontohan Adaro

- 
- b. Gerakan masyarakat desa santri (gema desa santri)
  - c. Program pengembangan UKM
  - d. Kelompok wanita tani sukamaju
  - e. Rumah pengasapan karet
  - f. Distribusi air bersih untuk masyarakat melalui pipanisasi
  - g. Program beasiswa bagi kuraang dan siswa berprestasi

**ADRO 2011:**

**CSR dibidang masyarakat**

- a. Peningkatan sumber pendapatan masyarakat dengan memperhatikan potensi lokal dan budaya
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memanfaatkan potensi ekonomi daerah

**CSR dibidang kesehatan**

- a. Program KIBBLA (kesehatan ibu, bayi baru lahir dan anak)
- b. Membangun RUMBIA (rumah belajar ibu dan ayah)
- c. Revitalisasi posyandu pada tahun 2011
- d. Kegiatan penyuluhan bagi UKS (unit kesehatan sekolah)
- e. Menanamkan budaya hidup sehat melalui program Bersih dan Sehat

**CSR dibidang pendidikan**

- a. Menyediakan perpustakaan sekolah bagi siswa/siswi SMU
- b. Program beasiswa untuk pendidikan di perguruan tinggi (beasiswa utusan daerah – BUD)

- c. Peningkatan kualitas guru melalui konferensi guru nasional

**CSR dibidang ekonomi**

- a. Pengembangan infrastruktur sebagai “Warisan” untuk masyarakat
- b. Pengembangan UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) yang bergerak dibidang kerajinan dan jasa
- c. Pengembangan ketersediaan makanan dan listrik di desa

**ADRO 2012:**

**CSR dibidang pendidikan**

- a. Beasiswa pelajar mulai sekolah dasar sampai tingkat universitas
- b. Meningkatkan kualitas guru dan manajemen sekolah
- c. Perpustakaan keliling sekitar wilayah operasional
- d. Melakukan program pelatihan yang dinamakan operator preparation program dan mechanics preparation program

**CSR dibidang ekonomi**

- a. Mendukung pengembangan perkebunan karet unggul
- b. Lembaga pembiayaan mikro
- c. Program pertanian terpadu

**CSR dibidang kesehatan**

- a. Program yang selaras dengan Millennium Development Goals (MDG)
- b. Program peningkatan kesehatan ibu, bayi baru lahir, dan anak (KIBBLA)

- c. Adaro bekerjasama dengan Direktorat Jendral Cipta Karya dari kementerian pekerjaan umum untuk meningkatkan akses air bersih
- d. Menjalankan program kebersihan masyarakat yang sejalan dengan program pemerintah dalam meningkatkan kesehatan dan kebersihan umum
- e. Beasiswa bagi dokter, bidan, perawat, maupun juga tenaga kerja kesehatan lainnya

**CSR dibidang sosial budaya**

Tabalog Islamic Center yang masa pembangunannya selama tiga tahun, dan akhirnya rampung pada tahun 2012. Sarana ini akan menjadi pusat budaya islam dan kegiatan keagamaan bagi masyarakat wilayah Tabalog dan kecamatan-kecamatan sekitarnya.

**b. PT. Alam Sutera Realty Tbk**

**ASRI 2009:**

Perseroan secara bersungguh-sungguh dan terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu pemeliharaan dan kesejahteraan bagi seluruh karyawan, baik secara teknis, fungsional dan manajerial.

**ASRI 2010:**

- a. Maret 2010, penghijauan area jalan tol jakarta merak dengan melakukan penanaman 125 pohon

- b. April 2010, penghijauan disitu cipondoh dan diserahkan ke pemerintah daerah kota tangerang dengan melakukan penanaman 1.062 pohon

**ASRI 2011:**

- a. 21 Agustus 2011, Bazaar Sembako Murah.
- b. 30 November 2011, Perusahaan bekerjasama dengan Jasa Marga melakukan penghijauan di sekitar akses tol Alam Sutera dengan melakukan penanaman 100 buah pohon trembesi.
- c. 19 Desember 2011, Perusahaan memberikan bantuan “5.000 buku untuk TANGSEL” yang dibagikan ke 4 sekolah di wilayah Serpong, Tangerang, sebagai bentuk upaya peningkatan pendidikan.

**ASRI 2012:**

- a. PT Alam Sutera Realty Tbk. berpartisipasi dalam acara Kalbe Junior Science Fair pada tanggal 8-9 September 2012
- b. Pada tanggal 29 – 31 Oktober 2012, sebuah acara yang bernama Borobudur Writers & Cultural Festival 2012 berlangsung di 3 tempat, yaitu: Hotel Borobudur, Magelang, Pendopo Royal Amabrukmo, dan Rumah Dunia Tera.

- c. **Pengungkapan PT. Sentul City Tbk**

**BKSL 2009:**

Peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan bibit ternak ayam dalam rangka mengembangkan peternakan, memberikan sumbangan makanan bergizi dan penyuluhan agar masyarakat bangkit mandiri.

**BKLS 2010:**

**CSR dibidang ekonomi**

Peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan bibit ternak ayam dalam rangka mengembangkan peternakan, memberikan sumbangan makanan bergizi dan penyuluhan agar masyarakat bangkit mandiri.

**CSR dibidang kesehatan**

- a. Peningkatan kesehatan dengan program membantu biaya perawatan warga yang opname di rumah sakit, program pengobatan gratis.
- b. Peningkatan sanitasi dan air bersih dengan pembangunan MCK dan pengadaan air bersih.
- c. Mendorong terciptanya rumah sehat dengan membangun 45 rumah sehat sederhana dikampung sukomantri desa karang tengah bekerja sama dengan yayasan habitat.

**CSR dibidang pendidikan**

Peningkatan pendidikan dengan program peningkatan baca tulis, perpustakaan keliling.

**BKLS 2011:**

### **CSR bidang pendidikan**

Dengan menyalurkan bantuan ke-3 (tiga) lembaga pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang terletak di Desa Cimpabuan, kampung Cibingbin dan Bojong Koneng ketiganya berada di wilayah Kecamatan Babakan Madang, dengan jumlah peserta didik 90 anak usia dini.

### **CSR bidang kesehatan**

Dengan memberikan bantuan biaya atas tindakan medis terhadap 6 (enam) orang warga kurang mampu di wilayah Kecamatan Babakan Madang.

### **CSR bidang ekonomi**

Dengan melaksanakan pendidikan dan latihan lapangan kerja lapangan kerja dengan jumlah peserta sebanyak 74 (tujuh puluh empat) orang dan Pemberian bantuan bibit kambing kepada 10 kepala keluarga.

### **CSR bidang lingkungan**

Perbaikan lingkungan dengan membangun 12 (duabelas) MCK untuk warga kurang mampu.

### **CSR dibidang kegiatan sosial**

- a. Proyek kegiatan sosial yang bekerjasama dengan berbagai pihak adalah pembangunan 20 (dua puluh) rumah untuk 20 (dua puluh) kepala keluarga kurang mampu, mendirikan koperasi dan saat ini telah memiliki 45 anggota, pembuatan kartu tanda penduduk untuk 100 (seratus) orang pemberian rompi untuk 100 (seratus) orang tukang ojek di wilayah kecamatan babakan madang.



- b. Perseroan bekerjasama dengan YAMAHA menyelenggarakan seminar sepeda motor untuk tukang ojek dilingkungan sentul city dengan materi bagaimana memilih, merawat dan mengendarai motor secara baik dan benar secara berkala.

**BKLS 2012:**

**CSR dibidang pendidikan**

- a. Bantuan & Pengembangan yang berkelanjutan atas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang terletak di Desa Cipambuan, Kampung Cibimbin dan Bojong Koneng. Ketiganya berada di wilayah Kecamatan Babakan Madang
- b. Perpustakaan Keliling
- c. Kursus Komputer
- d. Berbagai pelatihan seperti Pertukangan, Tenaga Kerja, Pertanian & Security

**CSR dibidang kesehatan**

- a. Berupa bantuan tindakan medis pada seorang pasien anak dari keluarga tidak mampu yang tidak memiliki anus.
- b. Untuk para ibu, dilaksanakan penyuluhan dengan berbagai tema, antara lain: Kesejahteraan Keluarga, Pernikahan dan Peningkatan Gizi Anak.

**CSR dibidang Ekonomi**

- a. Mengembangkan Kebun Sayur
- b. Penyuluhan Pertanian & Perternakan

- c. Membantu proses pembuatan Kartu Tanda Penduduk warga kampung Sudi, Garungsang dan Gunung Batu sebanyak 400 orang warga
- d. Pembinaan serta pemberian rompi kepada 100 orang tukang ojek
- e. Revitalisasi Lahan Rusak
- f. Aktifitas Jumat Bersih di Kampung Cibimbin

**CSR dibidang sosial**

- a. Pemberian bingkisan sembako untuk warga di Kampung Sudi & bingkisan peralatan sekolah untuk peserta Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
- b. Buka bersama dengan tokoh masyarakat Babakan Madang serta warga Kawasan Sentul City dan sekitarnya
- c. Buka bersama dengan kuli bongkar muat, tukang ojek dan pemulung yang berada di Kawasan Sentul City dan sekitarnya
- d. Bazar Ramadhan 1433 H dan menjual sembako murah

**d. PT. XL Axiata Tbk.**

**EXCL 2009:**

- a. Indonesia Berprestasi Awards (IB Award)
- b. Komputer untuk Sekolah
- c. Internet Sehat
- d. Beasiswa Khazanah
- e. Taman Pintar
- f. Insentif Pendidikan
- g. Pembangunan Sekolah, Taman Membaca, dan Perpustakaan
- h. Bantuan Perpustakaan Keliling

- i. Bantuan untuk Bencana
- j. Kontribusi Perusahaan di 2009 dan Rencana ke Depan

**EXCL 2010:**

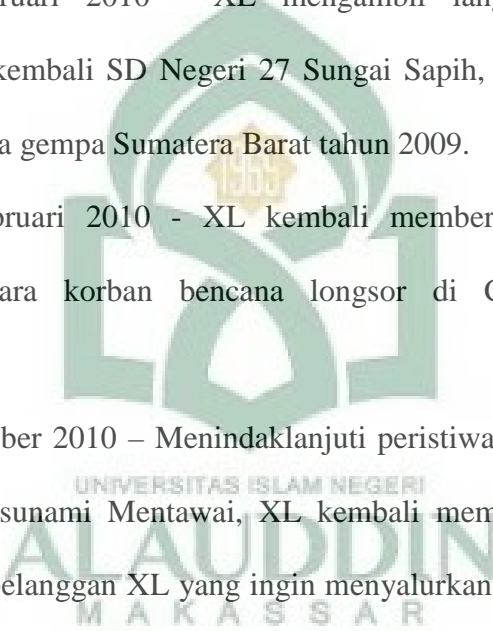
**Pembangunan Masyarakat:**

- a. XL meluncurkan “Soempah Pemoeda 2.0: Semangat persatuan di era digital”.
- b. Untuk memberikan apresiasi kepada warga Indonesia, yang melalui bidang keahlian masing masing berkontribusi sangat berarti terhadap lingkungan dan masyarakat, XL menganugerahkan program Indonesia Berprestasi Award (IB Award).
- c. XL bekerjasama dengan detik.com menggelar program Aku Cinta Indonesia (ACI) yang diluncurkan pada 22 September 2010.

**ICT Education Program:**

- a. Juni 2010, XL bekerja sama dengan Yayasan Khazanah (di bawah Axiata Group Berhad) dan CIMB Niaga meluncurkan program beasiswa.
- b. Januari 2010, sebagai bagian dari komitmen XL untuk mendukung penuh pemerintah dalam upaya meningkatkan perilaku penggunaan internet secara sehat dan positif, XL dan ICT Watch meluncurkan Internet Sehat Blog Award (ISBA).
- c. Komputer untuk Sekolah (KUS)
- d. *Science Park* / Taman Pintar Yogyakarta
- e. Perpustakaan Keliling

**Aktivitas Penanggulangan Bencana**

- 
- a. Pada 6 Februari 2010 - XL mengambil langkah segera dalam membangun kembali SD Negeri 27 Sungai Sapih, Padang yang hancur setelah dilanda gempa Sumatera Barat tahun 2009.
- b. Pada 24 Februari 2010 - XL kembali memberikan bantuan untuk membantu para korban bencana longsor di Ciwidey, Kabupaten Bandung.
- c. Pada 29 Oktober 2010 – Menindaklanjuti peristiwa meletusnya Gunung Merapi dan tsunami Mentawai, XL kembali membuka program SMS Donasi bagi pelanggan XL yang ingin menyalurkan bantuan bagi korban kedua bencana.
- d. 12 Desember 2010 - XL dan Pundi Amal SCTV bersama warga melakukan gerakan pemulihan Kali Code yang mengalami pendangkalan akibat terjangan banjir lahar pasca letusan gunung Merapi.

#### **Dampak Terhadap Lingkungan**

- a. Penerapan Non-CFC for *Air Conditioning* (AC).
- b. Penggunaan *Charge Discharge Battery* (CDC).
- c. BTS dengan *Intelligent Ventilation System* (IVS).
- d. Penerapan *Green* BTS yaitu BTS yang mampu menghemat energi listrik hingga 50%.

#### **EXCL 2011:**

##### **Komputer Untuk Sekolah (KUS)**

Didorong oleh keinginan untuk mendukung pembangunan komunitas melalui teknologi informasi dan komunikasi (ICT), XL meluncurkan program

KUS, melalui program ini XL berusaha membantu mengurangi kesenjangan penguasaan teknologi melalui promosi kesadaran, edukasi dan kemampuan memanfaatkan teknologi digital pada murid-murid sekolah di Indonesia.

### **SMS Donasi**

Memanfaatkan keunggulan XL dalam bidang telekomunikasi bergerak serta jumlah pengguna telepon seluler yang besar di Indonesia serta didukung oleh komitmen XL untuk memberi kontribusi yang berarti bagi masyarakat dan bangsa, beberapa kali XL meluncurkan beberapa kampanye donasi melalui program SMS Donasi untuk Indonesia. Program ini memberi pelanggan suatu layanan konten positif yang memungkinkan mereka mengambil bagian dalam mengatasi berbagai masalah sosial, termasuk kesehatan, pendidikan, sosio-ekonomi, dan lingkungan dengan cara memberikan donasi melalui SMS.

### **Indonesia Berprestasi Award 2011**

Merespon antusiasme dan optimisme berbagai elemen sosial untuk terus-menerus membangun Indonesia, XL menyelenggarakan Indonesia Berprestasi Award (IB Award). Penghargaan ini adalah satu bentuk penghormatan XL kepada warga negara Indonesia yang telah memberikan kontribusi signifikan kepada lingkungan dan komunitas di bidang mereka masing-masing. IB Award diluncurkan untuk pertama kalinya pada tahun 2007 dengan tujuan untuk mendorong dan menginspirasi masyarakat luas untuk terus berkontribusi demi kemajuan Indonesia.

### **Bantuan Bencana**

Sesuai dengan moto CSR 'Persembahkan XL Bagi Negeri', XL, dengan didukung para mitra dan karyawan, XL terus-menerus memberikan yang terbaik

kepada masyarakat melalui berbagai program bantuan bencana alam. Program bantuan XL bagi korban bencana alam terdiri dari tanggap bencana dan rehabilitasi bencana.

### **EXCL 2012:**

#### **UNICEF XL-Nokia**

Bermula dari kenyataan bahwa Indonesia adalah negara dengan angka kematian ibu dan bayi yang masih tinggi, diharapkan bahwa kerja sama antara XL, UNICEF Indonesia, dan Nokia dapat memberikan solusi untuk masalah ini.

#### **Beasiswa XL - Yayasan Khazanah**

Kami bangga atas efektivitas program Beasiswa XL - Yayasan Khazanah, yang terus menunjukkan keberhasilannya di tahun 2012. Kami memberikan pujian untuk semua yang terlibat dan berharap untuk melihat hasil positif dari program XL ini.

#### **Kolaborasi dengan IDI (Ikatan Dokter Indonesia)**

Bersama dengan Ikatan Dokter Indonesia, XL memulai program ‘Kerja sama dengan IDI’, untuk memperluas akses kesehatan, pada awal tahun 2011. Dalam tahap awal, program ini mengoperasikan dua unit ambulans, yang dilengkapi dengan berbagai perangkat medis, yang setara dengan Unit Gawat Darurat di rumah sakit. Dengan demikian, pada unit ini mampu dilakukan berbagai prosedur medis pada pasien, mulai dari pertolongan pertama sederhana sampai operasi.

#### **Pengembangan Sumber Daya Manusia**

XL meyakini bahwa kualitas Human Capital dapat menjadi faktor utama keunggulan bersaing suatu perusahaan dalam bersaing di dunia bisnis. Kualitas Human Capital yang unggul akan mendorong terciptanya budaya dan organisasi yang adaptif terhadap perubahan bisnis. Dalam industri telekomunikasi, perubahan meliputi hampir semua aspek dan berlangsung sangat cepat, terutama yang terkait kemajuan teknologi dan perubahan karakteristik pelanggan.

#### **XL Future Leaders - The Scholarship**

Program pemberian beasiswa dan pelatihan untuk mahasiswa tingkat akhir yang kurang mampu namun berprestasi, bekerja sama dengan yayasan Karya Salemba Empat (KSE). Beasiswa dan pelatihan ini diberikan kepada 100 mahasiswa per tahun.

#### **Penambahan Nilai Untuk Pelanggan**

XL menganggap basis pelanggannya penting bagi keberlanjutan usahanya. Karena apabila pelanggan puas, mereka akan kembali menggunakan layanan XL. Untuk alasan ini, pelanggan kami menjadi fokus dan satu-satunya faktor penentu dari Program Transformasi XL, dengan berbagai inisiatif, misalnya menyediakan infrastruktur jaringan yang unggul dan meningkatkan kualitas saluran distribusi, yang dimaksudkan untuk menguntungkan para pelanggannya.

#### **Mengelola Kelestarian Lingkungan**

XL berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya sejalan dengan agenda nasional dan global untuk melestarikan lingkungan, dengan keyakinan bahwa hak untuk hidup di biosfer yang bersih dan sehat adalah hak setiap warga negara, sebagaimana diatur dalam UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan

dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sejalan dengan orang-orang di seluruh belahan dunia peduli dengan isu pemanasan global dan perubahan iklim, XL juga mempertimbangkan konvensi internasional, termasuk Konvensi Internasional Kyoto, yang berupaya menekan pemanasan global.

**e. PT Jasa Marga Tbk.**

**JSMR 2009:**

- a. Pendidikan dan Pelatihan
- b. Pelestarian Alam
- c. Peningkatan Kesehatan
- d. Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum
- e. Penyediaan atau Perbaikan Sarana Ibadah
- f. Bantuan Korban Bencana Alam
- g. BUMN Peduli

**JSMR 2010:**

**PROGRAM KEMITRAAN**

Kegiatan Program Kemitraan yaitu:

- a. Pinjaman modal kerja yang diperuntukkan bagi masyarakat sekitar operasional Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) Memiliki kekayaan maksimal Rp 200 juta di luar tanah dan bangunan.
  - 2) Memiliki omset setinggi-tingginya sebesar Rp 1 miliar setahunnya.
- b. Pembinaan Usaha yaitu berupa pelatihan dan pameran bagi mitra binaan dengan kategori lancar dalam pembayaran cicilan modal kerja.



## **PROGRAM BINA LINGKUNGAN**

1. Program Bina Lingkungan BUMN Pembina yaitu Program Bina Lingkungan yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh BUMN Pembina di wilayah operasional Perseroan.
2. Program Bina Lingkungan BUMN Peduli yaitu Program Bina Lingkungan yang dilakukan secara bersama-sama oleh BUMN Pembina dan pelaksanaannya ditetapkan serta dikoordinir oleh Menteri Negara BUMN.
  - a. Bantuan Korban Bencana Alam.
  - b. Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan.
  - c. Bantuan Peningkatan Kesehatan.
  - d. Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum.
  - e. Bantuan Sarana Ibadah.
  - f. Bantuan Pelestarian Alam.

### **JSMR 2011:**

## **PROGRAM KEMITRAAN**

Kegiatan Program Kemitraan yaitu:

1. Pinjaman modal kerja yang diperuntukkan bagi masyarakat sekitar operasional Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Memiliki kekayaan maksimal Rp 200 juta di luar tanah dan bangunan.
  - b. Memiliki omset setinggi-tingginya sebesar Rp 1 miliar setahunnya.
2. Pembinaan Usaha yaitu berupa pelatihan dan pameran bagi mitra binaan dengan kategori lancar.

## **PROGRAM BINA LINGKUNGAN**

- 
- a. Bantuan korban bencana alam
  - b. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan
  - c. Bantuan peningkatan kesehatan
  - d. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum
  - e. Bantuan sarana ibadah
  - f. Bantuan pelestarian alam

### **JSMR 2012:**

#### Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

1. Pemakaian energi sinar matahari (*solar cell*) khususnya untuk penerangan jalan pada lokasi jalan yang sulit dijangkau aliran PLN sehingga lokasi-lokasi rawan kecelakaan dapat penerangan saat malam hari. Lebih dari 2.500 titik telah menggunakan *sollar cell* sebagai penerangan jalan umum.
2. Pengendalian polusi, efek gas rumah kaca serta emisi udara berbahaya lainnya.
3. Penghutan jalan tol sebagai satu upaya upaya mitigasi perubahan dampak lingkungan. Lebih dari 161 ribu pohon ditanam pada tahun 2012. Jumlah pohon yang ditanam ini 3,1% lebih banyak dibanding rencana awal tahun dan 15,8% lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai

investasi yang dikeluarkan untuk upaya ini sepanjang tahun 2012 adalah Rp 9,28 miliar.

#### Ketenagakerjaan dan Kesehatan & Keselamatan Kerja

1. Melaksanakan kepatuhan terhadap perundang undangan ketenagakerjaan.
2. Menjunjung tinggi hak-hak asasi pekerja.
3. Memberikan program peningkatan dan pelatihan kompetensi.
4. Menjunjung tinggi kesetaraan gender dan jenjang karir.

#### Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

1. Program Kemitraan.

Pinjaman modal kerja yang diperuntukkan bagi masyarakat sekitar operasional perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut: a) Memiliki kekayaan maksimal Rp 200 juta di luar tanah dan bangunan. b) Memiliki omset setinggi-tingginya sebesar Rp 1 miliar setahunnya. Pembinaan Usaha yaitu berupa pelatihan dan pameran bagi mitra binaan dengan kategori lancar.

#### Program Bina Lingkungan.

- a. Program Bantuan Peningkatan Kesehatan
- b. Program Bantuan Pendidikan/Pelatihan
- c. Program Bantuan Pembangunan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Umum
- d. Program Bantuan Sarana Ibadah
- e. Program Pelestarian Alam
- f. Program BUMN Peduli

#### Tanggung Jawab kepada Konsumen

1. Penerapan sistem pelayanan terintegrasi dalam mengakomodir kebutuhan pelanggan terhadap produk layanan berdasarkan Standar Pelayanan Minimum Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 392/PRT/M/2005 tanggal 31 Agustus 2005.

2. Penyediaan informasi produk layanan yang mendukung keamanan bagi pelanggan.

a. Call center JMTIC 021-80880123.

b. Website [www.jasamargalive.com](http://www.jasamargalive.com).

c. Aplikasi mobile melalui [m.jasamargalive.com](http://m.jasamargalive.com).

**f. PT Kalbe Farma Tbk.**

**KLBF 2009:**

Peran kita bagi komunitas social

a. Kalbe Berbagi Gesit Entrostop: Bantuan bagi korban banjir di Semarang

b. Kalbe Berbagi: Bantuan bagi korban di Situ Gintung

c. Kalbe Berbagi: Bantuan bagi korban gempa di Padang

d. Kalbe Berbagi: Meningkatkan gizi anak-anak Indonesia

e. Kalbe Berbagi: Membangun jalan dan talud di Nepen, Yogyakarta

Peran kita bagi lingkungan

a. Pemenuhan perundangan, persyaratan dan peraturan lain dalam bidang lingkungan

b. Pencegahan pencemaran lingkungan

c. Air

d. Udara

- 
- e. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
  - f. Perbaikan berkesinambungan dalam bidang lingkungan
  - g. Program 3R (Reduce, Reuse, Recycle)
  - h. Program Zero Emission
  - i. Program Pengurangan Limbah Melalui Teknologi Near Infrared
  - j. Program Penggunaan Water-Based Formula
  - k. Pendirian Kalbe Green Data Center

**KLBF 2010:**

**Peran Kalbe bagi Komunitas Sosial**

- a. Kalbe Berbagi Akademi: Pelatihan Service Excellence bagi Rumah Sakit
- b. Kalbe Berbagi Akademi: Generasi Platinum
- c. Kalbe Berbagi Gesit Entrostop: Gerakan kebersihan dan bantuan bagi korban banjir
- d. Kalbe Berbagi: Bantuan Obat-Obatan
- e. Kalbe Berbagi: Pengobatan Gratis
- f. Kalbe Berbagi: Bantuan Korban Bencana
- g. Kalbe Berbagi Akademi: Pelatihan Service Excellence bagi Rumah Sakit
- h. Kalbe Berbagi Akademi: Generasi Platinum
- i. Kalbe Berbagi: Operasi Katarak
- j. Kalbe Berbagi: Perbaikan Sarana Kesehatan
- k. Kalbe Berbagi: Lingkungan

**Peran Kalbe dalam Pelestarian Lingkungan**

- 
- a. Pemenuhan Perundang-undangan, Persyaratan dan Peraturan Lain Dalam Bidang Lingkungan
  - b. Pencegahan Pencemaran Lingkungan
  - c. Air
  - d. Udara
  - e. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
  - f. Program Zero Emission
  - g. Program Pengurangan Frekuensi Pencucian Mesin Spray Drier
  - h. Program 3R (Reduce, Reuse, Recycle)
  - i. Program Energy Saving
  - j. Utilisasi Peralatan Laboratorium yang Lebih Ramah Lingkungan
  - k. Shop Floor Program Dalam Membangun Kesadaran Terhadap Lingkungan
  - l. Aksi Penghijauan

**KLBF 2010:**

**Program Kegiatan CSR**

- a. Kalbe Berbagi – Pendidikan: Pendidikan sebagai dasar dari pembangunan sebuah bangsa.
- b. Kalbe Berbagi – Kesehatan: Kesehatan memegang peranan penting dalam meraih masa depan bangsa yang lebih baik.
  1. Kalbe bekerjasama dengan Pemerintah serta puskesmas di Lebak, Serang untuk memberikan akses kesehatan baik berupa pengobatan gratis maupun pembagian paket sembako untuk ratusan warga prasejahtera di Lebak, Serang.

2. Kalbe kembali menunjukkan kepeduliannya kepada para korban bencana Merapi, melalui pemberian akses kesehatan baik berupa pengobatan gratis maupun perbaikan sarana lingkungan Puskesmas di Cangkringan, Yogyakarta
  3. Kalbe membangun kepedulian untuk kelangsungan hidup sesama, dengan menggalang keterlibatan karyawan dalam gerakan donor darah di berbagai kantor Kalbe di Indonesia, yang berhasil menyumbangkan lebih dari 500 kantong darah untuk Palang Merah Indonesia.
  4. Kalbe bekerjasama dengan Rumah Sakit Mitra Keluarga dan Perdami melanjutkan partisipasinya dalam mengurangi angka katarak di Indonesia melalui program bakti sosial operasi katarak kepada 28 warga di Tegal, Jawa Tengah.
  5. Kalbe sebagai perusahaan yang menyediakan solusi kesehatan, memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kesehatan ibu dan anak. Melalui program Prenagen Peduli Sesama Ibu kepada ibu-ibu hamil di daerah Cirendeu, Jakarta Utara, Kalbe mendukung pentingnya kesehatan Ibu dalam menentukan kualitas hidup generasi masa depan bangsa Indonesia.
  6. Kalbe telah melebarkan sayap kepedulian melalui program Bantuan Obat-obatan ke berbagai wilayah di Indonesia melalui sumbangan obat-obatan serta vitamin. Kegiatan mencakup 8 wilayah di Indonesia.
- c. Kalbe Berbagi – Lingkungan: Lingkungan turut serta menentukan tingkat kesehatan dan pendidikan yang baik.

1. Akses Lingkungan melalui Sekolahku Hijau Desaku Memukau - sekolah hijau sehat.
  2. Akses Lingkungan melalui Desaku Memukau – Pasirsari Menanam.
  3. Akses Lingkungan melalui kegiatan daur ulang sampah aluminum foil.
  4. Akses Lingkungan melalui kegiatan daur ulang limbah organik.
- d. Kalbe Berbagi – Sarana: Untuk menuju pendidikan, kesehatan dan lingkungan yang baik dibutuhkan sarana yang menunjang tercapainya kehidupan yang lebih baik.

Perlindungan Karyawan dan Konsumen

**KLBF 2012:**

Kalbe Berbagi untuk Kesehatan – Membangun Indonesia yang Sehat

- a. Partisipasi dalam program “Indonesia Sehat” yang diselenggarakan Kementerian Kesehatan, yang melibatkan sebanyak 2.350 relawan Kalbe di 33 cabang melalui program kegiatan Kalbe Sahabat Puskesmas.
- b. Layanan kesehatan gratis sebagai bagian dari inisiatif Gerakan Simpatik (Gesit) Kalbe untuk membantu para korban bencana banjir di enam desa di Pati, Jawa Tengah.
- c. Sumbangan peralatan kesehatan dan suplemen vitamin di lima daerah di Indonesia.
- d. Layanan pemeriksaan kesehatan gratis di Jawa Timur dan Jawa Barat bekerja sama dengan Tentara Nasional Indonesia.
- e. Kegiatan seminar dan pemeriksaan kesehatan gratis memperingati Hari Kanker Dunia, Hari Ginjal Dunia, Hari Diabetes Dunia dan Hari Lanjut



Usia Nasional, serta berbagai kegiatan pemeriksaan kegiatan gratis untuk memperluas akses layanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia.

Kalbe Berbagi untuk Pendidikan – Akses pada Pendidikan yang Berkualitas

- a. Bekerja sama dengan Kementerian Riset & Teknologi, di tahun 2012 Kalbe menyelenggarakan kegiatan Ristek Kalbe Science Awards.
- b. Pada tahun 2012, untuk kedua kalinya Kalbe menyelenggarakan kegiatan Kalbe Junior Scientist Award.
- c. Di tahun 2012, Kalbe juga menyelenggarakan Kalbe Junior Science Fair di Jakarta
- d. Berbagai kegiatan pendidikan kesehatan masyarakat,

Kalbe Berbagi untuk Sarana dan Prasarana – Pengembangan Infrastruktur untuk Hidup yang Lebih Baik

- a. Di bawah koordinasi program “Healthy and Green School” pada tahun 2012 Perseroan terus memberikan bantuan pada pembangunan fasilitas sanitari dan kantin bersih untuk sekolah SDN 06 Sukaresmi di Cikarang.
- b. Selama bulan Ramadhan, dibawah koordinasi program “Piknik Mudik”,

Kalbe Berbagi-Lingkungan: Keterlibatan Masyarakat untuk Kepedulian Lingkungan

- a. Program penanaman pohon yang mengundang partisipasi aktif masyarakat di sekitar fasilitas produksi Kalbe di Cikarang
- b. Hari bersih sekolah yang melibatkan lebih dari 300 siswa SDN 06 Sukaresmi di Cikarang sebagai Laskar Sehat

- c. Uji emisi kendaraan karyawan yang diselenggarakan di kantor pusat Kalbe sebagai salah satu cara turut berperan mencegah terjadinya pencemaran udara

Keberlanjutan Lingkungan Hidup: Membangun Planet Yang Ramah Lingkungan

Pencegahan Pencemaran Lingkungan

- a. Air
- b. Udara
- c. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
- d. Penggantian Bahan Pelarut Organik dengan
- e. Pelarut berbasis Air Pemanfaatan Kembali Air Konsentrat pada Pure Water Generator
- f. Program Penghematan Energi
- g. Pemanfaatan Instrument Analisis yang Lebih Efisien
- h. Program Zero Emission
- i. Program Pengurangan Frekuensi Pencucian Mesin Spray Drier
- j. Program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Shop Floor Program Dalam Membangun Kesadaran Terhadap Lingkungan
- k. Composting
- l. Perbaikan Berkesinambungan Dalam Bidang Lingkungan

Praktik Ketenagakerjaan: Membangun Lingkungan Kerja Yang Positif

- g. **PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.**

**TLKM 2009:**

### Mengembangkan Masyarakat Informasi

- a. Program Santri Indigo
- b. Bagimu Guru Kupersembahkan

### Program Kemitraan dan bina Lingkungan

- a. pendekatan pada tahap pengembangan program;
- b. orientasi penyaluran dana diperluas lebih pada isu lingkungan khususnya pada pelestarian alam, melalui program “Menanam Satu Juta Pohon”;
- c. program Lingkungan lebih terarah dan terfokus pada aktivitas ICT melalui pendidikan internet (*Internet Goes To School, Education for Tomorrow, Broadband Learning Center, Telematics Workshop* dan ICT Lab) di seluruh divisi regional; dan
- d. melanjutkan program pelatihan guru seperti Sinergi Republika dan Yayasan Al Falah.

### Program Perlindungan konsumen

- a. menjamin kualitas dan keamanan produk/layanan.
- b. memegang prinsip agar sedapat mungkin, produk/layanan bernilai tinggi dan mampu menciptakan manfaat yang sebesar-besarnya serta mendorong perekonomian;
- c. selalu menjaga kode etik dalam penjualan produk (penjualan langsung) dan promosi;
- d. menerapkan praktik periklanan yang beretika dengan mempertimbangkan peraturan pada kode etik periklanan di Indonesia;

- e. memastikan bahwa produk dan layanan purna jual dapat secara mudah tersedia bagi publik;
- f. mendukung penerapan prinsip-prinsip dan praktek persaingan yang sehat; dan
- g. selalu berorientasi pada kepuasan pelanggan.

**TLKM 2010:**

- a. Pendidikan adalah kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan baik keahl ian, pengetahuan dan pr i laku bagi pemangku kepentingan (masyarakat dan keluarga besar TELKOMGroup). Beberapa kegiatan diantaranya: Bagimu Guru Ku Persembahkan, i-CHAT, dan TELKOM Indigo;
- b. Kesehatan adalah kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan pemangku kepentingan. Salah satu kegiatannya adalah “Bantuan Kesehatan Masyarakat” pada Program Bina Lingkungan;
- c. Kebudayaan dan Peradaban adalah kegiatan kepedulian untuk melestarikan dan membina budaya, seni, olah raga, agama, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya dalam upaya mendukung Perusahaan mengimplementasikan nilai-nilai *Good Corporate Citizenship*. Salah satu kegiatannya adalah “Bantuan Sarana Ibadah” pada Program Bina Lingkungan;
- d. Kemitraan adalah kegiatan yang mempererat jalinan kemitraan dengan pihak ketiga baik di bidang produk maupun lainnya yang berkaitan maupun tidak berkaitan dengan bisnis utama TELKOM dan bertujuan

untuk memberikan manfaat bagi semua pihak. Salah satu kegiatannya adalah “Program Kemitraan” dengan Usaha Kecil dan Mikro;

- e. Layanan Umum adalah kegiatan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di bidang sarana dan prasarana telekomunikasi. Salah satu kegiatannya adalah “Mudik Asyik” dan “Bantuan Sarana Umum”mpada Program Bina Lingkungan;
- f. Lingkungan adalah kepedlian untuk meningkatkan kualitas lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan agar terjadi hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan lingkungannya. Salah satu kegiatannya adalah “Bantuan Pelestarian Alam” pada Program Bina Lingkungan; dan
- g. Bantuan kemanusiaan dan bencana alam adalah kegiatan untuk memberikan bantuan dalam penanggulangan bencana alam dan bencana kemanusiaan. Salah satu kegiatannya adalah “Bantuan Bencana Alam” pada Program Bina Lingkungan.

**TLKM 2011:**

Program Pelestarian Lingkungan

- a. Upaya Mitigasi Emisi Karbon
- b. Efisiensi Energi Gedung Perkantoran
- c. Efisiensi Energi BTS
- d. Pemakaian Energi Terbarukan
- e. Konsep Kantor Tanpa Kertas
- f. Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (“B3”)

- g. Pengelolaan dan Pemakaian Air Daur Ulang
- h. Gerakan Bersepeda ke Kantor (*Bike to Work*)
- i. Bantuan Pelestarian Lingkungan Hidup
- j. Sejuta Pohon untuk Indonesia (*One Billion Indonesia Trees - "OBIT"*)

#### Program Kemitraan Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

- a. Pelatihan kewirausahaan dan pemberian dana pinjaman bergulir kepada wirausahaan binaan dalam skema program kemitraan.
- b. Program kreatifitas dalam skema pengembangan masyarakat.

#### Pembangunan Sarana Dan Prasarana Untuk Masyarakat

- a. Pendidikan
- b. Layanan Umum
- c. Kebudayaan dan Peradaban
- d. Kesehatan dan Lingkungan

#### Program Bantuan Bencana Alam Dan Bantuan Masyarakat

- a. Bantuan yang diberikan langsung baik oleh Telkom maupun Telkom Group melalui Program Telkom Peduli.
- b. Bantuan yang diberikan di bawah koordinasi Kementerian BUMN melalui Program BUMN Peduli dan dilaksanakan bersama-sama maupun bersinergi dengan perusahaan-perusahaan BUMN lainnya.

#### **TLKM 2012:**

#### Lingkungan hidup

- a. Upaya mitigasi emisi karbon
- b. Efisiensi energi gedung perkantoran

- c. Efisiensi energi bts
- d. Pemakaian energi terbarukan
- e. Konsep kantor tanpa kertas
- f. Pengelolaan sampah dan limbah bahan berbahaya dan beracun (“b3”)
- g. Pengelolaan dan pemakaian air daur ulang
- h. Gerakan bersepeda ke kantor (bike to work)
- i. Satu miliar pohon untuk indonesia (one billion indonesia trees - “obit”)
- j. Earth hour

Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (“k3”)

- a. Pengelolaan hubungan karyawan dengan manajemen
- b. Rekrutmen sdm
- c. Pengembangan kompetensi
- d. Remunerasi karyawan
- e. Pelayanan kesehatan
- f. Program pensiun
- g. Penghargaan karyawan
- h. Tingkat perpindahan (turnover) karyawan
- i. Kesetaraan gender dan kesempatan kerja

Pengembangan sosial dan kemasyarakatan

- a. Program kemitraan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat
- b. Pembangunan sarana dan prasarana untuk masyarakat

Konsumen

- a. Peluncuran produk/layanan

- b. Orientasi pada kepuasan pelayanan pelanggan melalui telkom integrated quality assurance dengan framework rose (raise on service excellence)
- c. Pusat layanan dan mekanisme pengaduan konsumen

**h. PT United Traktor Tbk.**

**UNTR 2009:**

- a. Di bidang pendidikan, Perseroan melaksanakan program pemberian beasiswa, permagangan dan peningkatan kompetensi teknis di bidang alat berat, serta program pelatihan khusus untuk guru. Perseroan mewujudkan sinergi antara program tanggung jawab sosial dan pendidikan melalui UT School, yaitu sekolah calon operator dan mekanik alat berat yang terbuka bagi masyarakat.
- b. Di bidang kesehatan, Perseroan melakukan berbagai kegiatan mencakup program pemeriksaan kesehatan cuma-cuma secara rutin, donor darah dan penyediaan air bersih. Di bidang sosial, Perseroan berpartisipasi dalam acara keagamaan, termasuk penyelenggaraan acara mudik bersama bagi karyawan menjelang Idul Fitri, juga aktif membantu kegiatan evakuasi dan rehabilitasi daerah yang terkena bencana, seperti gempa bumi di Padang dan Tasikmalaya serta kejadian bobolnya tanggul Situ Gintung di Jakarta.

**UNTR 2010:**

- a. Di bidang pendidikan, Perseroan bekerja sama dengan sejumlah sekolah menengah kejuruan melaksanakan program pemberian beasiswa, permagangan peningkatan kompetensi teknis di bidang alat berat, serta



program pelatihan khusus untuk guru. Sinergi antara program tanggung jawab sosial dan pendidikan diwujudkan oleh Perseroan melalui UT School, yaitu sekolah calon operator dan mekanik alat berat yang terbuka bagi masyarakat. Sejak berdirinya pada tahun 2008 hingga 2010, UT School telah mewisuda sejumlah 60 orang operator dan 1.130 orang mekanik alat berat siap pakai.

- b. Di bidang kesehatan, Perseroan melakukan berbagai kegiatan mencakup program pemeriksaan kesehatan cuma-cuma secara rutin, donor darah dan seminar-seminar yang bertemakan pencegahan penyakit akibat kerja.
- c. Di bidang sosial, di samping bantuan keadaan darurat, Perseroan berpartisipasi dalam acara keagamaan, termasuk penyelenggaraan acara mudik bersama bagi karyawan menjelang Idul Fitri dan juga mendukung serta memfasilitasi penyaluran hobi karyawan, seperti bersepeda sehat, fotografi, pencinta alam dan sebagainya.
- d. Di bidang pemberdayaan ekonomi, Perseroan tidak hanya memberikan bantuan berupa dana, namun juga bimbingan kepada masyarakat binaan sesuai dengan potensi yang ada di wilayah tertentu, yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas masyarakat di sekitar daerah operasi.

#### **UNTR 2011:**

Melalui serangkaian program tersebut, Perseroan melaksanakan sejumlah kegiatan yang menunjukkan komitmen perusahaan dalam menerapkan falsafah

3P, mencakup: pendirian dan pengelolaan UT School, peluncuran program SOBAT (Sekolah Binaan United Tractors); bantuan pengobatan gratis untuk keluarga tidak mampu di sekitar kantor pusat dan kegiatan rutin donor darah; berbagai kegiatan pemberdayaan ekonomi melalui bantuan dana dan bimbingan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar; serta partisipasi aktif dalam menyalurkan bantuan bencana alam dan bantuan pasca bencana seperti bantuan rehabilitasi fasilitas kesehatan, pendidikan dan tempat ibadah.

**UNTR 2012:**

Dewan Komisaris mendukung upaya manajemen untuk pengembangan UT School yang memberikan sinergi bagi pengembangan usaha dengan komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya dalam hal pendidikan. Perseroan juga tetap berkomitmen untuk mewujudkan tanggung jawab sosial dalam hal peningkatan kesehatan masyarakat, pemberdayaan ekonomi maupun pemberian bantuan sosial.

## LAMPIRAN

### Indeks Pengungkapan CSR berdasarkan GRI

No	Kode Perusahaan	Item pengungkapan			
		2009	2010	2011	2012
1	ADRO	0.16	0.08	0.16	0.08
2	ASRI	0.20	0.20	0.12	0.16
3	BKSL	0.04	0.08	0.16	0.16
4	EXCL	0.04	0.04	0.12	0.16
5	JSMR	0.08	0.08	0.16	0.16
6	KLBF	0.08	0.08	0.16	0.24
7	TLKM	0.16	0.20	0.20	0.20
8	UNTR	0.18	0.16	0.20	0.20

Sumber: Data diolah

**LAMPIRAN ROA**  
**Perhitungan Return On Asset**

No	Nama	Rasio Profitabilitas (ROA)			
		2009	2010	2011	2012
1	ADRO	0.103	0.054	0.109	0.062
2	ASRI	0.03	0.06	0.10	0.11
3	BKSL	0.009	0.0136	0.0256	0.0359
4	EXCL	0.06	0.106	0.097	0.083
5	JSMR	0.0614	0.0630	0.0572	0.0647
6	KLBF	0.1433	0.1829	0.1791	0.18,41
7	TLKM	0.116	0.115	0.106	0.115
8	UNTR	0.162	0.257	0.27	0.193

*Sumber: ICMD 2009-2012*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN**  
**Daftar Perusahaan Indeks JII di BEI**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Bidang Usaha</b>
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.	Pertambangan Batubara
2	ASRI	PT. Alam Sutra Realty Tbk	Properti
3	BKSL	PT. Sentul City Tbk	Properti
4	EXCL	PT. Axiata Tbk	Telekomunikasi
5	JSMR	PT. Jasa Marga Tbk	Pengembang Jalan Tol
6	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	Produksi Produk Farmasi
7	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	Telekomunikasi
8	UNTR	PT. United Traktor	Pertambangan dan Energy

## RIWAYAT HIDUP



EVI SULVIANI, Dilahirkan di Lindajang Kec. Suli Barat Kab. Luwu pada tanggal 05 Mei 1991, penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara, buah hati dari Ibunda Hj. Haya dan ayahanda Nusri. Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar SDN 12 Lindajang setelah tamat SD pada tahun 2003, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Suli kemudian pada tahun 2006, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Belopa pada tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi dan menyelesaikan studi pada tahun 2013.